

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH  
DI KELOMPOK B PADA TK DARUS SHOLAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Amanda Berlian Putri  
NIM : 201101050011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
MEI 2024**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH  
DI KELOMPOK B PADA TK DARUS SHOLAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Oleh:**

**Amanda Berlian Putri  
NIM : 201101050011**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
MEI 2024**



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH  
DI KELOMPOK B PADA TK DARUS SHOLAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Amanda Berlian Putri  
NIM : 201101050011

Disetujui Pembimbing

  
Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I  
NIP. 196804141992032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH  
DI KELOMPOK B PADA TK DARUS SHOLAH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa

Tanggal : 04 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 198609022015031001

Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 20160367

Anggota

1. Dr.Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

2. Dr. Istifadah, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Ah Jil Ma'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah (Bandung: Cv Mikraj Khazanah Ilmu, 2014) 46:30

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil „alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak Heri Siswanto, Ibu Yuli Prastiwi kedua orang tua saya yang begitu penulis sayangi dan cintai. Yang mana telah memberikan do“a, restu, ridho serta dukungan sejak penulis awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Agus Subroto, Ibu Kanti Lestari, kedua orang tua angkat yang selalu memberkati doa, restu, ridho, dan penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Adik penulis yang sangat penulis sayangi, Muhammad Rizky Romadhoni yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Alkah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materiil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Dr. Istifadah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Ibu Dra. Ummi Hani<sup>”</sup> selaku kepala sekolah TK Darus Sholah Jember yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya.
7. Seluruh tenaga pendidik TK Darus Sholah Jember khususnya kepada Ibu Istibanah, S.Pd.I, Ibu Dra. Anis Zubaidah dan Ibu Siti Fatimaluq Z, S.Pd.I yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

9. Segenap guru penulis yang telah memberikan ilmunya, membimbing, mendidik dan mendoakan penulis hingga sampai pada titik menyelesaikan studi Strata 1.
10. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Bagus Irawan, S.Pd yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Teman-teman seperjuangan Program Asistensi Mengajar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat penulis Siti Murdiyatul Fawaiq, Cefiatus Choiriyah dan Tika Maulida yang telah menjaga kekompakan dan saling membantu hingga sampai ke tahap ini.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaikbaiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga, dan bagi masyarakat umumnya. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024

Penulis,

**Amanda Berlian Putri**

**Nim. 201101050011**



## ABSTRAK

**Amanda Berlian Putri, 2024** : *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024*

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Pendidikan Karakter, Shalat Dhuha Berjamaah

TK Darus Sholah Jember merupakan Lembaga taman kanak-kanak yang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah. Hal ini berasal dari permasalahan yang awalnya kurang diterapkannya nilai-nilai Pendidikan karakter. Maka dari itu TK Darus Sholah Jember melakukan sebuah terobosan dengan menciptakan inovasi baru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah. Selain itu juga karena lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darus Sholah Jember. Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B pada TK Darus Sholah menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena karakter berpengaruh terhadap adab dan perilaku seorang anak dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Tahap Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Sementara teknik analisis datanya menggunakan kualitatif deskriptif dengan tiga tahapan yaitu, Reduksi data, Penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

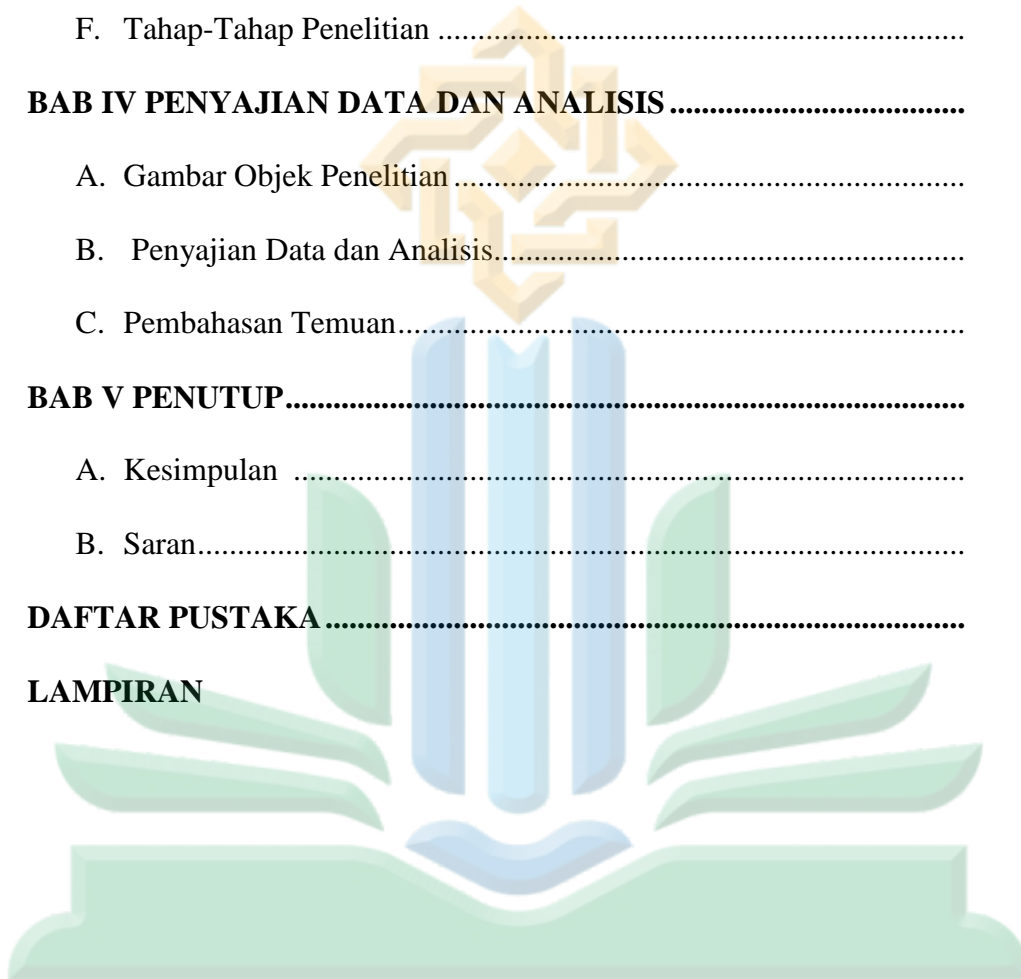
Hasil penelitian ini adalah 1) tahap transformasi nilai meliputi kegiatan a) Kultum sebelum shalat dhuha berjamaah b) Shalat Dhuha berjamaah c) Dzikir dan doa setelah shalat Dhuha berjamaah. 2) Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B TK Darus Sholah Jember berupa penerapan sanksi dan hukuman. 3) Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah mengajarkan melipat jubah dan mukenah yang telah digunakan pada kegiatan shalat dhuha.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43

D. Analisis Data .....	47
E. Keabsahan Data.....	50
F. Tahap-Tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambar Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan anak mampu mengekspresikan apa yang sudah diajarkan oleh pendidik dan apa yang mereka ketahui, sehingga pendidik dapat menemukan berbagai jenis karakter dalam setiap anak.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. Tujuan utama adanya layanan PAUD yaitu untuk membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI., *Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Permata Press, 2018), 2.

memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa yang akan mendatang.<sup>2</sup>

Kanak-kanak merupakan fase perkembangan manusia antara usia 2-13 tahun yang sangat istimewa. Pada masa ini potensi anak dapat berkembang secara optimal dan sebagai penentu kemampuan hingga dewasa. Anak yang mendapatkan pendidikan istimewa dan di didik sesuai dengan masa perkembangannya kelak akan tumbuh dan berkembang menjadi individu yang istimewa. Sebaliknya, apabila mendapat cara didik yang salah maka akan membuat tumbuh kembang anak menjadi individu yang bermasalah.<sup>3</sup>

Hal yang lebih utama, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik, sehingga anak menjadi paham tentang mana yang baik dan salah. Hal ini sesuai firman Allah SWT., dalam Q.S Al-Ahzab 21:33 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap Rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>4</sup>

M. Quraish Shihab berpendapat secara lughawi pengembangan pendidikan karakter yang sesuai dengan Alquran mutlak dilakukan dalam

<sup>2</sup> Sri Muji Rahayu, "Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif," *Jurnal Pendidikan Anak* 11 (2013): 356.

<sup>3</sup> Vemmi Kesuma Dewi, *Keajaiban Dongeng Teori dan Praktek Mendongeng* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 15.

<sup>4</sup> Al-Quran, 21:33.

kehidupan khususnya dalam bidang pendidikan.<sup>5</sup> Melalui pendidikan karakter, dapat membawa peserta didik memiliki karakter nilai-nilai mulia, seperti hormat dan peduli kepada orang lain, tanggung jawab, memiliki integritas, serta disiplin.

Karakter disiplin adalah nilai yang sangat penting dimiliki manusia agar nanti muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya nilai karakter disiplin didasari pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya: tidak mengerjakan shalat tepat waktu, tidak menjalankan shalat, dan terlambat berangkat sekolah.

Karakter tanggung jawab merupakan tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik tanggung jawab pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial), negara maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>6</sup>

Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah Saw . Shalat dhuha adalah shalat sunah dua rakaat atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas rakaat. Shalat sunah ini dikerjakan mulai matahari meninggi setinggi ujung tombak dan berakhir ketika matahari bergeser dari tengah langit (dhuhur).<sup>7</sup>

Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B pada TK Darus Sholah

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Anut: Dasar-dasar Ajaran Islam*, (Tangerang: LenteraHati, 2018), 120.

<sup>6</sup> Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 69.

<sup>7</sup> Sabiq, S. *Fiqh Sunnah Jilid 3*. Pena Pundi Aksara. (2006).

Jember menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena karakter berpengaruh terhadap adab dan perilaku seorang anak dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seorang anak memiliki religiusitas yang tinggi, maka dorongan untuk melakukan kenakalan remaja akan semakin rendah dan dapat membatasi dirinya dari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti melakukan observasi di TK Darus Sholah Jember. TK Darus Sholah Jember memiliki permasalahan yaitu kurangnya fokus anak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi shalat dan memberi contoh bacaan shalat yang benar. Hal ini terjadi karena kurangnya penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan bertanggung jawab pada anak. Maka dari itu, TK Darus Sholah Jember melakukan sebuah terobosan dengan menciptakan inovasi baru yaitu menerapkan kegiatan shalat Dhuha berjamaah. Tujuannya adalah agar tertanamnya nilai pendidikan karakter disiplin dan bertanggung jawab pada kegiatan ibadah anak.

TK Darus Sholah Jember merupakan pendidikan taman kanak-kanak yang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah. Hal ini tentu berbeda dengan sekolah lain. Penerapan tersebut dilaksanakan di kelompok B. Karena kelompok B memasuki usia 5-6 tahun yang dianggap sudah mumpuni untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai **“Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Tahap Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus

Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Tahap Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus



Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Mendeskripsikan Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang digunakan ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat di jelaskan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media informasi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah kepada anak usia dini atau dalam dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapaun manfaat dari penelitian ini, secara praktis yaitu

- a. Bagi peneliti, sebagai calon tenaga pendidik, menjadi sebuah pengalaman baru tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter



Melalui kegiatan Shalat Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024

- b. Bagi TK Darus Sholah, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang shalat dhuha berjamaah, sehingga anak usia dini dapat mengetahui dan menerapkan gerakan shalat serta bacaan shalat dengan benar. sebagai rujukan, informasi, atau referensi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah.
- c. Bagi mahasiswa dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya dalam karya ilmiah lainnya dan menambah pustaka hasil penelitian
- d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya mahasiswa yang ingin menambah ilmu pengetahuannya tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di Kelompok B Pada TK

Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

- e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>8</sup>

### 1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter adalah pengajaran yang menekankan pada kepribadian diri. Hal ini dapat berdampak baik pada anak usia dini karena yang akan menjadi sebuah kebiasaan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan anak usia dini harus menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang memiliki peranan penting dalam kepribadian diri.

Menurut peneliti, internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B ini dapat menerapkan karakter yang baik dan dapat berpengaruh di kehidupan sehari-hari.

### 2. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha berjamaah adalah kegiatan ibadah yang dilaksanakan ketika matahari mulai naik hingga sebelum dhuhur. Shalat dhuha dilaksanakan minimal 2 rakaat.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, 30.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan anak usia dini dapat melaksanakan shalat dhuha berjamaah ini guna untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yakni disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini.

### 3. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dari beberapa istilah maka judul Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Shalat Dhuha di kelompok B ini menggunakan tahapan-tahapan. Serta salah satu muatan lokal yang menekankan pada karakter anak yang disiplin dan bertanggung jawab dalam beribadah. Anak akan mempunyai pengajaran keagamaan sejak dini melalui ibadah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.

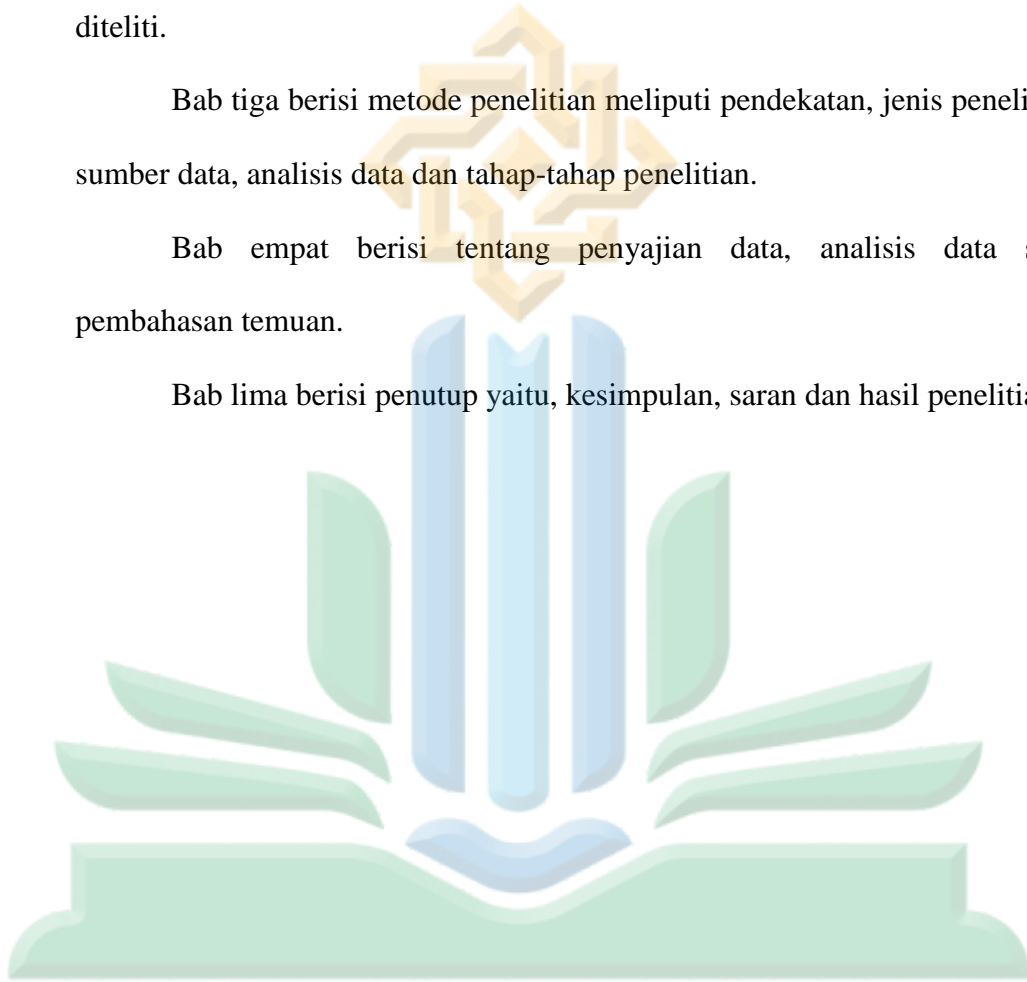
Bab satu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang meliputi kajian penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

Bab tiga berisi metode penelitian meliputi pendekatan, jenis penelitian, sumber data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup yaitu, kesimpulan, saran dan hasil penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Nurul Ilmi dengan judul Skripsi “Internalisasi Nilai Karakter Religius Anak Di Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda Kartasura”.<sup>9</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik menjadi kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Internalisasi Nilai Karakter Religius Anak Di Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda Kartasura mewujudkan generasi yang berkarakter dengan memberikan berbagai macam latar belakang anak-anak yang berada di panti asuhan ini.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua

penelitian ini adalah membahas tentang nilai karakter. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dilakukan melalui tahapan:

- 1) transformasi nilai melalui diniyah dan al-ma`tsurat dan pemberian nasehat, 2) transaksi nilai melalui tanya jawab saat diniyah, 3) transinternalisasi nilai melalui kegiatan tahajud, puasa senin kamis,

---

<sup>9</sup> Nurul Ilmi, “Internalisasi Nilai Karakter Religius Anak Di Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda Kartasura Tahun 2023” (Skripsi, Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023).

tahfidz, membaca Al-qur'an, dan shalat berjamaah, al-ma'tsurat dan muhadharah, sedangkan peneliti dilakukan melalui tahap transformasi pada kegiatan shalat dhuha.

2. Citra Aulya Rachma dengan judul Skripsi "Bimbingan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu Buah Hati Pemasang".<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karakter melalui pembiasaan Shalat Dhuha berjamaah dilakukan dengan cara praktek langsung setiap hari jam 08.00. Melalui bimbingan tersebut anak usia dini memiliki perubahan dan anak memiliki kesabaran, disiplin, kepedulian antar sesama, sopan dan santun.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas tentang shalat dhuha berjamaah dan

menggunakan kualitatif deskriptif, perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melaksanakan shalat dhuha berjamaah setiap pagi hari pukul 08.00 yang menjadi sebuah pembiasaan, sedangkan peneliti melakukan shalat dhuha berjamaah satu minggu sekali yaitu setiap hari jumat.

---

<sup>10</sup> Citra Aulya Rachma, "Bimbingan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu Buah Hati Pemasang" (Skripsi, Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

3. Indah Wulan Puspa Pujangga dengan judul Skripsi “Manejemen Program Shalat Dhuha Dalam Mmembentuk Karakter Anak Di TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan”.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif, dengan mengambil beberapa subjek penelitian yang terdiri dari Kepala TK Diponegoro 12 Purwokweto Wetan, Guru-guru TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan dan Anak didik TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan serta Orang Tua anak di TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu subjek penelitian menunjukkan bahwa kegiatan shalat shalat dhuha dilaksanakan menggunakan 4 fungsi manajemen dalam membentuk karakter anak, sedangkan peneliti menggunakan 2 nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah.

4. Nurul Aniati dengan judul Skripsi “Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Indah Wulan Puspa Pujangga, “Manejemen Program Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Anak Di TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan” (Skripsi, Purwokerto, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).



Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini di Taman Bermain Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas berorientasi pada system secara menyeluruh dan terintegrasi.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas pendidikan karakter dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan untuk membentuk karakter anak yang religius beragama, sedangkan peneliti melakukan untuk membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab.

5. Mailya dengan judul Skripsi “Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bijeh Mata Poma”.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan instrumen penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menanamkan nilai agama dan moral melalui shalat dhuha untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Bijeh Mata Poma yaitu dengan cara

---

<sup>12</sup> Nurul Aniati, “Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” (Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

<sup>13</sup> Mailya, “Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bijeh Mata Poma” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri AR-Raniry, 2021).



membiasakan anak dalam menjaga waktu shalat, selalu mengingat Allah dan bertawakal Kepada-Nya, menceritakan keutamaan shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari. Serta menanamkan pada anak yaitu disiplin dalam menjaga shalat, mengerjakan ibadah, menjaga sikap, dan berbakti kepada orang tua.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas shalat dhuha dan menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu fokus pada pembahasan cara untuk menanamkan nilai agama dan moral melalui shalat dhuha untuk anak usia 5-6 tahun, sedangkan peneliti fokus pada pembahasan tahapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah di Kelompok B.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan**

No.	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Internalisasi Nilai Karakter Religius Anak Di Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda Kartasura Tahun 2023	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas tentang nilai karakter	Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dilakukan melalui tahapan: 1) transformasi nilai melalui diniyah dan al-ma`tsurat dan pemberian nasehat, 2) transaksi nilai melalui tanya jawab saat diniyah, 3) transinternalisasi nilai melalui kegiatan tahajud, puasa senin kamis, tahfidz, membaca Al-qur`an, dan shalat berjamaah, al-ma`tsurat dan muhadharah, sedangkan peneliti dilakukan melalui tahap transformasi pada kegiatan shalat dhuha.

1	2	3	4
2	Bimbingan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu Buah Hati Peralang	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas tentang shalat dhuha berjamaah dan menggunakan kualitatif deskriptif,	Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melaksanakan shalat dhuha berjamaah setiap pagi hari pukul 08.00 yang menjadi sebuah pembiasaan, sedangkan peneliti melakukan shalat dhuha berjamaah satu minggu sekali yaitu setiap hari jumat.
3	Manajemen Program Shalat Dhuha Dalam Mmembentuk Karakter Anak Di TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu subjek penelitian menunjukkan bahwa kegiatan shalat shalat dhuha dilaksanakan menggunakan 4 fungsi manajemen dalam membentuk karakter anak, sedangkan peneliti menggunakan 2 nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah.
4	Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas	Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas pendidikan karakter dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan untuk membentuk karakter anak yang religius beragama, sedangkan peneliti melakukan untuk membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab.
5	Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bijeh Mata Poma”	Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas shalat dhuha dan menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu fokus pada pembahasan cara untuk menanamkan nilai agama dan moral melalui shalat dhuha untuk anak usia 5-6 tahun, sedangkan peneliti fokus pada pembahasan tahapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah di Kelompok B.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Karakteristik yang membedakan dari kelima penelitian tersebut adalah salah satunya persamaan mengenai pembahasan tentang nilai karakter dan shalat dhuha, sedangkan perbedaan dapat diketahui dari tahapan-tahapan penanaman nilai karakter. Posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda, peneliti lebih fokus kepada tahapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di Kelompok B.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.<sup>14</sup>

### **1. Pengertian Internalisasi Nilai**

Internalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

sebagainya. Jadi internalisasi merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai agama yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.<sup>15</sup>

Internalisasi tidak lepas dari penanaman nilai atau ajaran kepada objek tertentu hingga nilai tersebut dimiliki dan menjadi bagian dari dirinya. Proses internalisasi ini dilakukan melalui berbagai metode pendidikan dan pengajaran, seperti pendidikan formal, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Penanaman nilai dalam proses internalisasi mengedepankan adanya perubahan signifikan dalam ranah mental dan kepribadian dari suatu objek. Objek tersebut merupakan orang yang menjadi sasaran dalam proses internalisasi seperti masyarakat dan siswa. Internalisasi merupakan suatu cara dalam penanaman nilai dimana obyek tidak hanya memahami tetapi juga mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Internalisasi nilai dalam lingkup sekolah memusatkan objek pada siswa, dimana guru menjadi pelaku utama dalam menerapkan tahap internalisasi. Guru harus memberikan pengetahuan, pembiasaan serta penerapan kepada siswa sebagai tahap internalisasi nilai karena proses ini berbeda dengan metode pengajaran pada umumnya yang hanya fokus pada pemberian pemahaman terkait materi tertentu. Proses internalisasi dikatakan berhasil jika siswa mampu menjadikan nilai tersebut menjadi

---

<sup>15</sup> Dr. Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), 34-35.

bagian dari dirinya. Secara garis besar, Internalisasi merupakan upaya ke arah pertumbuhan bathiniyah atau rohaniyah siswa yang harus ditanamkan menjadi satu kesatuan dengan individu yang bersangkutan. Untuk itu, proses internalisasi wajib diterapkan dalam sistem pendidikan pada semua lembaga dan semua mata pelajaran.

Menurut Muhaimin terdapat beberapa tahapan dalam proses internalisasi nilai yakni tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai.

a. Tahapan transformasi nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik atau anak asuh. Pendidik memberikan informasi tentang nilai-nilai yang baik dan kurang baik.<sup>16</sup> Pada tahap ini, guru memberikan stimulus kognitif berupa pengetahuan terkait nilai yang harus diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Muhammad Alim juga menjelaskan pengertian yang sama dalam teorinya bahwa pada tahap ini guru sekedar memberikan informasi terkait nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Hubungan

---

<sup>16</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* , 301

<sup>17</sup> Nihayati, *Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar* , *Jurnal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. No.1 (2020), 16. Nihayati, *Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar* , *Jurnal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. No.1 (2020), 16.

antara guru dan siswa hanya sebatas hubungan verbal saja.<sup>18</sup>

b. Tahap transaksi nilai

Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam transaksi nilai ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat yang aktif. Titik tekan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya. Dalam tahapan ini guru bukan hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberi respon yang sama yakni, menerima dan mengamalkan nilai tersebut.

Pada tahap ini terdapat komunikasi timbal balik antara guru dan siswa dimana guru memberikan contoh penerapan kepada siswa sedangkan siswa menerima stimulus yang diberikan oleh pendidik.

Dalam transaksi nilai ini, guru dan siswa sama-sama memiliki nilai aktif. Guru harus mampu menjadi *uswatun hasanah* agar dapat siswa dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya.<sup>19</sup>

Tahap transaksi nilai merupakan suatu tahap pendidikan dengan jalan melakukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, guru

---

<sup>18</sup> Muhammad Munif, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal *Eudreligia*, No.1 (2017), 4.

<sup>19</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, 301.



menjadi *uswah* yang baik kepada siswa dengan memberikan pengalaman belajar dan penguatan nilai yang telah ditanamkan sebelumnya.

Sedangkan menurut Muhammad Alim dalam bukunya menjelaskan bahwa titik tekan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya.<sup>20</sup> Dalam tahap ini, guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi terkait pengetahuan nilai baik atau kurang baik, melainkan adanya contoh yang nyata sehingga siswa menerima dan mengampalkan apa yang telah dicontohkan.

c. Tahap transinternalisasi

Tahap transinternalisasi merupakan tahapan terakhir dari proses internalisasi nilai. Pada tahapan ini, hubungan guru dan siswa tidak hanya hubungan verbal dan hubungan timbal balik melainkan lebih dalam lagi dengan mengkaitkan hasil pembelajaran dan penerapan nilai dalam keperibadian individu. Lebih jelasnya, siswa dapat menjadikan pembiasaan yang diterapkan lembaga menjadi perubahan positif dalam dirinya.<sup>21</sup>

Tahap ini jauh lebih mendalam dari sekedar transaksi. Dalam tahapan ini penampilan guru dan siswa bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mental (kepribadiannya). Siswa merespon kepada

---

<sup>20</sup> Muhammad Munif, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal *Eudreligia*, No.1 (2017), 4.

<sup>21</sup> Muhammad Munif, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal *Eudreligia*, No.1 (2017), 4.

guru bukan Gerakan atau penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya yang masing-masing terlibat secara aktif.<sup>22</sup>

Pada tahap ini, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini guru harus memilah apa yang dilakukan dan menunjukkan kepribadian yang baik di depan siswanya. Mulyasa dalam teorinya menyatakan bahwa tahap ini lebih dari sekedar transaksi. Pada tahap ini, penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Menurut Muhammad Alim menjelaskan bahwa siswa merespon kepada guru bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mental dan kepribadiannya yang masing-masing terlibat secara aktif.<sup>23</sup>

Dalam mengukur keterlibatan siswa pada transinternalisasi nilai diperlukan adanya program pembiasaan dari lembaga pendidikan. Pembiasaan ini bisa diwujudkan dengan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai kepada diri siswa.

Tahapan ini dihubungkan dengan perkembangan manusia, dimana internalisasi yang dihubungkan dengan nilai sosial religius

---

<sup>22</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 14.

<sup>23</sup> Muhammad Munif, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*, *Jurnal Eudreligia*, No.1 (2017), 4.



diartikan sebagai suatu proses menanamkan nilai – nilai sosial religius secara utuh kepada siswa. Tujuan adanya tahap transinternalisasi ini adalah melakukan perubahan kepribadian dan mental siswa sesuai dengan harapan dilakukannya proses transinternalisasi nilai sosial religius. Proses yang dapat digunakan dalam tahapan internalisasi nilai ini diantaranya memberikan pengetahuan terkait nilai-nilai yang akan diinternalisasikan, guru menerapkan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa dan siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait apa yang telah diajarkan hingga menjadi bagian dari kepribadiannya.

## 2. Pendidikan Karakter

### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Kata karakter asalnya dari bahasa Yunani yaitu “charassein” yang maknanya mengukir sehingga terbentuk sebuah pola.<sup>24</sup> Proses pendidikan adalah proses “pengukiran”. dan “nurturing” atau bahasa kitab sucinya proses “rabbanî”.<sup>25</sup> yaitu pengukiran lewat proses pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan dan sebagainya, sehingga terbentuklah sebuah pola tingkah laku yang mulia, serta mukmin dan muttaqin. Kalau tidak, maka menurut Confucius manusia berubah menjadi binatang.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Bohlin, Karen; D. Farmer, Kevin Ryan. *Building Character in Schools: Resource Guide*, (California : Jossey Bass, 2001), 44

<sup>25</sup> Simak surat Ali Imran 79 “*Walakin kûnû rabbanîyyîna*”

<sup>26</sup> Simak David Brooks and Goble, F. *The Case for Character Education : The Role of the School in Teaching Values and Virtue*, (California : Studio 4, 1997), 67

Menurut Nasih A. Ulwan, "Pendidikan Karakter" adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan agar obyek didik memperoleh sekumpulan prinsip-prinsip budi pekerti, karakter yang mulia dan keutamaan-keutamaan perilaku dan perasaan, lalu terbiasa dengannya sejak dini sampai ia dewasa dan bergumul dengan kehidupan nyata.<sup>27</sup>

Menurut Thomas Lickona, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.<sup>28</sup> Oleh karena itu Pendidikan Karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.<sup>29</sup> Firman Allah SWT., dalam Q.S Al-Ahzab 21:33 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap Rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Nasih A. Ulwan, Op.Cit., h. 177.

<sup>28</sup> Thomas Lickona. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.

<sup>29</sup> Ace Suryadi dan Ecep Idris. 33.

<sup>30</sup> Al-Quran, 21:33.

M. Quraish Shihab berpendapat secara lughawi pengembangan pendidikan karakter yang sesuai dengan Alquran mutlak dilakukan dalam kehidupan khususnya dalam bidang pendidikan.<sup>31</sup>

Terdapat 18 jenis pendidikan karakter yang data diterapkan yakni, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Maka dari itu kegiatan shaat dhuha menekankan pada dua jenis pendidikan karakter yaitu disiplin dan tanggung jawab.

Dalam lingkupnya pendidikan karakter itu dibagi menjadi dua yaitu etika dan Moral. Etika dan Moral terletak pada standar nilai baik dan buruknya berasal.

1) Etika adalah menyelidiki suatu perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tentang baik dan buruknya tindakan dan kesusilaan. Etika sendiri pandangan manusia terhadap baik dan buruknya perilaku manusia.<sup>32</sup>

2) Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagai standar prilaku yang berlaku memungkinkan orang untuk hidup secara kooperatif dalam

---

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab. 120.

<sup>32</sup> Intan Hidayatul Arifin, "Nilai-Nilai Aqidah Pada Kitab Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuky Dan Relevansinya Dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017).

kelompok. Moral mengacu pada sanksi masyarakat, apa yang benar dan dapat diterima.<sup>33</sup>

Dalam hal ini, nilai baik dan buruk pada etika berasal dari standar masyarakat yang menjadi aturan tersendiri dalam kehidupan di masyarakat. Sedangkan standar nilai baik dan buruk dalam moral lebih cenderung mengacu pada prinsip individu untuk menilai hal yang benar dan salah. Dari penjelasan singkat tersebut dapat dipahami bahwa etika lebih berlaku secara luas untuk menilai baik dan buruknya suatu hal. Sedangkan moral digunakan secara personal untuk mengetahui sesuatu hal termasuk benar atau salah.<sup>34</sup>

b. Anak Dapat Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Disiplin)

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang

<sup>33</sup> Munawwir, Kamus Al-Munawwir, Cet. XIV (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997),953.

<sup>34</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, terj. H.A. Mustofa,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 116.

berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup.<sup>35</sup>

Maka hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nisa

Ayat 59 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di

<sup>35</sup> Ahmad Pujo Sugiarto , Tri suyati, Padmi Dhyah Yulianti, 2019, Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes, Jurnal Mimbar Ilmu, No. 2 (2019), 234 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21279/13276>

masa depan. Disiplin biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seseorang dapat disebut disiplin apabila mengerjakan tugas dan pekerjaan yang diembannya dengan tepat waktu. Islam mengajarkan bahwa menghargai waktu lebih utama sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa Ayat 59.

Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa anak dapat menjadi disiplin melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan terkait kegiatan yang dapat memicu kedisiplinan anak. Ada beberapa hal yang dapat menjadikan anak memiliki karakter disiplin yaitu melalui Pembiasaan yang Terstruktur, memberikan penjelasan tentang aturan yang dibuat, menjelaskan tentang suatu perbuatan secara Logis, membentuk perilaku dalam satu pembiasaan terus-menerus.

c. Anak Dapat Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Tanggung Jawab)

Tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri. Nilai tanggung jawab ini dapat orang tua ajarkan kepada anak sejak usia dini dengan contoh yang sederhana agar anak mudah mengerti. Ketika sudah mengenal nilai tanggung jawab, maka nilai ini perlahan akan terbentuk dalam hati dan kemauan sendiri. Berikut merupakan bentuk-bentuk Tanggung Jawab

1) Tanggung Jawab Kepada Tuhan



Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan  
Bersyukur atas apa yang telah diberi oleh Tuhan

2) Tanggung Jawab Kepada Diri Sendiri

Bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan, dan keputusan yang telah dipilih atau dilakukan Menjaga kesehatan, kebersihan, dan keselamatan diri

3) Tanggung Jawab Kepada Keluarga

Menjaga nama baik keluarga Mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam keluarga

4) Tanggung Jawab Kepada Masyarakat

Tidak melakukan perbuatan yang melanggar nilai dan norma di lingkungan masyarakat Berani melaporkan kejadian yang merugikan masyarakat kepada pihak berwenang

5) Tanggung Jawab Kepada Bangsa dan Negara

Menghargai keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

Maka dari itu hal diatas sejalan dengan Q.S. Al-Isra ayat 36,  
Surat ini menjelaskan agar manusia melakukan apa yang diperintah Allah dan menghindari apa yang tidak sejalan dengannya.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ

كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿١٧﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Serulah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Dia. Mereka tidak akan mampu menghilangkan bahaya darimu dan tidak (pula) mampu mengalihkannya.” Maksudnya adalah



apa yang diyakini mereka sebagai tuhan, yaitu berhala, malaikat, jin, dan sebagainya.

Ayat diatas memberikan beberapa bagian pemahaman tentang tanggung jawab antara lain, pemahaman tentang tanggung jawab pemecahan masalah. Taat aturan. Serta contoh yang baik. Dengan demikian jika nilai-nilai diatas dapat dilaksanakan dengan baik maka anak akan mampu menerapkan nilai-nilai tanggung jawab sesuai dengan kaidah syariat dan ketentuan yang ada.

### 3. Kegiatan Shalat (Dhuha)

#### a. Pengertian Shalat Dhuha

Definisi shalat adalah suatu ibadah yang dikerjakan dengan penuh rasa khusyu' dan keikhlasan yang diawali dengan takbiratul ihra dan diakhiri dengan salam serta sesuai dengan syarat-syarat dan rukun-rukun yang telah ditetapkan.<sup>36</sup> Agama Islam adalah agama yang sempurna bagi yang mengimaninya, kewajiban bagi pemeluk agama Islam ialah melaksanakan ibadah shalat, ibadah shalat termasuk rukun Islam dan menjadi tiang agama umat Islam. Artinya, barangsiapa yang mendirikan shalat maka telah mendirikan agama Islam dan barangsiapa yang meninggalkan shalat maka telah merobohkan agama Islam. Ibadah shalat memiliki tujuan yang mampu mencegah diri atau melindungi diri dari perbuatan keji dan munkar.

Shalat dilaksanakan oleh semua umat muslim baik laki-laki maupun perempuan. Terdapat shalat wajib dan shalat sunnah, shalat

---

<sup>36</sup> Moh Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. (Semarang: PT. Karya Toha Semarang, 2013), 32.

wajib yaitu shalat fardhu lima waktu subuh, dhuhur, ashar, maghrib, isya. Selain shalat fardhu umat muslim dianjurkan untuk menjalankan shalat sunnah, shalat sunnah adalah shalat tambahan di luar shalat fardhu, artinya shalat yang dikerjakan dapat memperoleh pahala dan meski ditinggalkan tidaklah berdosa.

Shalat dhuha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu waktu dhuha sebagai waktu menjelang tengah hari (kurang lebih pukul 10.00).<sup>37</sup> Menurut A'yunin shalat dhuha itu adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha atau pada saat matahari agak meninggi hingga sebelum datangnya waktu shalat dhuhur.<sup>38</sup>

b. Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Di Kelompok B.

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. penjelasan para ulama bahkan Rasulullah SAW. bersabda, bahwa terdapat keistimewaan dan keutamaan bagi yang melaksanakan shalat dhuha baik dua rakaat,

empat rakaat, dan lebih dari itu. Keistimewaan shalat dhuha terdapat pada kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an dalam surat Adh-Dhuha ayat 1-5, sebagai berikut:

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.1990.

<sup>38</sup> A'yunin. *The Power Of Dhuha: Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-doa Mustajab*. (Jakarta: Kalil Gramedia Pustaka Utama. 2014). 3-4.

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾  
 وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾

“Demi waktu matahari sepenggalahan naik, Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karuniaNya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas. (QS. Adh-Dhuha: 1-5)

Ayat di atas memberikan ajaran kepada umat manusia, bahwa Allah SWT menyuruh agar manusia dapat menjaga dan memperhatikan shalat dhuha karena di dalam shalat dhuha terdapat manfaat dan hikmah yang luar biasa. Karena manfaat yang diperoleh yaitu mencegah manusia dari keburukan atau kemunkaran di dunia. Dan memperoleh manfaat yang lebih di dunia dan di akhirat. shalat dhuha adalah ibadah yang dipercaya mampu meningkatkan kecerdasan seseorang, utamanya kecerdasan fisik, emosional, spiritual dan intelektual.<sup>39</sup>

Dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B dengan 3 tahapan yaitu:

1) Tahapan transformasi nilai di TK Darus Sholah Jember

Nilai karakter disiplin adalah nilai karakter yang menunjukkan perilaku-perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kepatuhan ini lebih menekankan pada suatu kesadaran diri bukan karena suatu

<sup>39</sup> Al Mahfani, M. Khalalurrahman. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.2008.

paksaan. Hal ini berkaitan dengan disiplin dalam segi ibadah yang akan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari.

Nilai karakter bertanggung jawab ini beriringan dengan karakter disiplin. Dapat dilihat melalui suatu kegiatan yang akan dilaksanakan seperti shalat berjamaah. Jika sudah memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab, maka akan meminimalisir keterlambatan dalam melaksanakan suatu hal. Selain itu juga dapat merubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik dengan melewati sebuah proses.

Ada beberapa alasan dilaksanakannya Internalisasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember yaitu:

- a) Karena lembaga ini lembaga pendidikan islam dibawah naungan pondok pesantren.
- b) Mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.
- c) Mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi masyarakat. Seperti pandai membaca Al Quran dan lain sebagainya.”
- d) Visi Sekolah menjadi sekolah yang unggul Islami

Maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang menjadi landasan dilaksanakannya penanaman nilai-nilai

pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember merupakan sekolah yang berlandaskan pada pendidikan pesantren dan mempunyai visi misi mencetak peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.

Tahap transformasi nilai merupakan tahapan awal dalam proses internalisasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab). Pada tahap ini, guru memberikan stimulus kognitif kepada siswa terkait bagaimana sikap religius dan sosial yang harus diinternalisasikan oleh siswa. Pengetahuan ini akan mengantarkan siswa untuk melakukan pembiasaan yang diharapkan oleh guru.

Tahap transformasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember dilakukan dengan dua cara yaitu

a) Pemberian Materi Agama

Tahap awal dalam pembiasaan pendidikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan spiritual keagamaan. Disini ada yang namanya kultum (pemberian materi agama) yang wajib disampaikan oleh Guru Pembina dan isinya harus tentang akhlak dan ibadah khususnya akhlak-akhlak siswa. Kultum (pemberian materi agama) ini disampaikan dengan durasi 15 menit sebelum pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. shalat

Dhuha berjamaah dilaksanakan pada jam 07.30 WIB yang dilanjut dengan pembacaan dzikir dan shalawat bersama.

b) Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha menjadi dasar pengembangan spiritual keagamaan dan menjadi landasar terbentuknya karakter religius siswa, karna anak-anak masih sangat kecil, maka diajarkan sejak dini caranya shalat yang baik dan berdoa yang baik, mengajarkan sesuatu yang baik terhadap Allah, manusia dan lingkungan agar bisa menjadi kebiasaan yang baik. Jadi penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter pada pelaksanaan shalat dhuha ini kita lebih tekankan pada pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab, pertama siswa melaksanakan wudhu dulu, dan wajib bagi setiap siswa kelas B, dan masuk keruangan dengan antri dan tertib, setiap pelaksanaannya kita tanamkan nilai-nilai yang bisa menjadi pengembang spiritual yang baik bagi siswa. Dengan berjamaah,

dimana yang menjadi imam atau pemimpinnya adalah anak TK itu sendiri, dalam hal ini sudah terlaksana pembentukan kepemimpinan yang berarti tanggung jawab.

Temuan ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik siswa memahami konten yang diajarkan, memungkinkan guru untuk menentukan apakah siswa siap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-

nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) siswa masih buruk, dapat diasumsikan bahwa siswa belum siap dan harus mendapatkan bimbingan khusus karena materi yang diberikan belum sepenuhnya dipahami. internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini cukup ketat pelaksanaannya, berdasarkan penjelasan sebelumnya, karena sekolah TK Darus Sholah Jember merupakan sekolah yang berbasis pesantren. Yang memegang tegus akidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.

c) Dzikir dan Doa Bersama

Dzikir dan doa bersama dilaksanakan setelah pelaksanaan Shalat Dhuha berjamaah yang dipimpin oleh salah satu guru bagian keagamaan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa proses transformasi nilai tidak hanya diterapkan di dalam kelas formal saja melainkan juga dikembangkan dan ditanamkan pada kegiatan rutin yaitu dan penyampaian materi agama dan shalat dhuha berjamaah. Poin utama yang perlu digaris bawahi dari pernyataan beliau adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini sudah tertuang dalam kurikulum 13 yakni pada kompetensi inti 1 berupa aspek religius dan kompetensi 2 berupa aspek sosial. Selaras dengan kajian teori dalam penelitian ini bahwa sikap sosial terdiri dari



7 indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

2) Tahap transaksi nilai di TK Darus Sholah Jember

Dengan diterapkannya shalat dhuha berjamaah ini membuat anak menjadi mengerti dan lebih memahami gerakan serta bacaan dalam shalat. Sebelum melaksanakan shalat, salah satu guru pasti akan memberi sebuah pengajaran yang nantinya dapat dipraktekkan dengan benar. Dan juga diadakan tanya jawab mengenai bacaan shalat, macam-macam shalat, tata cara shalat serta hal-hal yang dapat membatalkan shalat.

Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab), guru menjadi objek utama dalam melakukan proses transaksi melalui *uswah* atau pemberian contoh bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan pengertiannya, proses transaksi nilai dilakukan melalui komunikasi timbal balik atau dua arah antara guru dan

siswa. nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) tidak hanya berada dalam lingkup kognitif saja, namun harus ada implikasi dari perolehan pemahaman mengenai kedua sikap tersebut, terlebih proses internalisasi sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Pada tahap transaksi nilai, guru menguatkan penerapan nilai yang ditanamkan dengan memberikan penekanan pada keseriusan. nilai yang ditanamkan

dengan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu ditujukan untuk menampilkan efek jera dan siswa tidak melakukan pelanggaran terhadap kebijakan sekolah terutama dalam internalisasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab). Seperti pada kegiatan shalat dhuha berjamaah tersebut menggunakan mukenah untuk yang perempuan dan jubah untuk laki-laki. Jika anak didik perempuan maupun laki-laki tidak membawa alat shalat, maka akan di beri hukuman (punishment) yaitu dengan di taruh pada shaf paling belakang semabari diingatkan agar membawa setiap hari Jumat.

### 3) Tahap transinternalisasi di TK Darus Sholah Jember

Keberhasilan shalat dhuha berjamaah dengan semakin tau tentang agama serta akan mengaplikasikan dalam perbuatan, seperti halnya orang yang disiplin dan bertanggung jawab dalam shalatnya, akan menumbuhkan rasa tenang dalam hidupnya.

Adapun keberhasilan yang siswa rasakan dari shalat dhuha berjamaah diantaranya siswa lebih mengenal Allah dan mengetahui semua tentang shalat, yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga menenangkan hati.

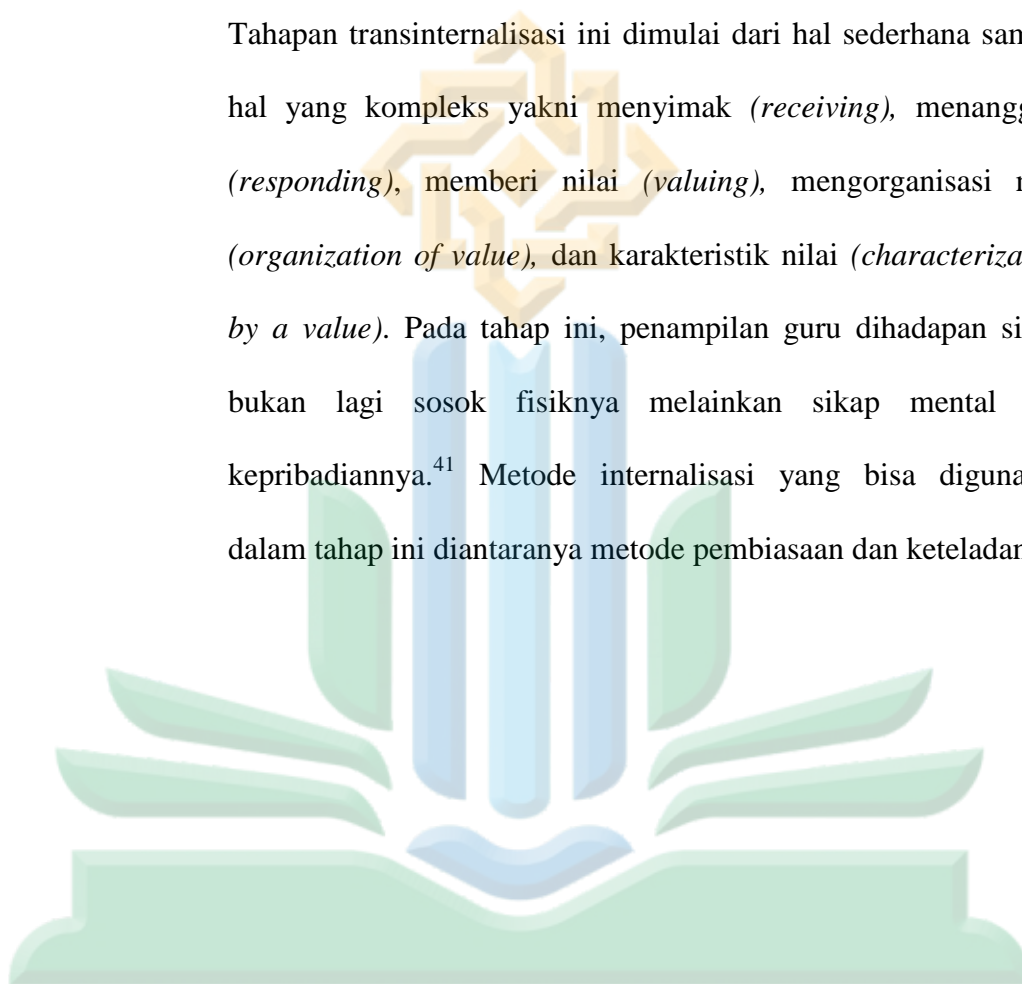
Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) yang telah dijelaskan sebelumnya, Berdasarkan hasil Observasi tersebut dapat kita ketahui bahwa

kebijakan dari yayasan, kepala sekolah dan guru dalam penerapan nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) dapat dilihat dari program pembiasaan pagi. Siswa memiliki kewajiban dalam mematuhi peraturan lembaga, kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam hal ini dapat dijabarkan beberapa peraturan atau kebijakan Kepala TK yaitu menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan menginternalisasikannya dengan jadwal piket penyambutan siswa di pintu gerbang, siswa memberikan salam kepada guru yang bertugas. Hal ini dilakukan secara bergantian. Kebijakan yayasan, kepala sekolah dan guru dalam hal ini dapat dilihat dari aturan untuk shalat dhuha berjamaah.

Guru menjadi peran penting dalam penanaman nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) karna guru menjadi contoh utama, karakter guru yang akan menjadi gambaran dari karakter murid, maka dari itu tanpa adanya keseriusan dari pihak yang berperan dalam nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) di TK Darus Sholah Jember ini maka apa yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhaimin dalam bukunya yang menjelaskan bahwa tahapan transinternalisasi ini memiliki makna yang lebih dalam dari pada hanya sekedar tahap

transaksi.<sup>40</sup> Pada tahap ini, guru melibatkan sikap mental atau kepribadiannya bukan hanya sekedar sosok fisiknya saja. Tahapan transinternalisasi ini dimulai dari hal sederhana sampai hal yang kompleks yakni menyimak (*receiving*), menanggapi (*responding*), memberi nilai (*valuing*), mengorganisasi nilai (*organization of value*), dan karakteristik nilai (*characterization by a value*). Pada tahap ini, penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mental dan kepribadiannya.<sup>41</sup> Metode internalisasi yang bisa digunakan dalam tahap ini diantaranya metode pembiasaan dan keteladanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>40</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media , (1996)

<sup>41</sup> Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan katakata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain secara holistik. Menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.<sup>43</sup>

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research) bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendeskripsikan terkait Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan

---

<sup>42</sup> Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>43</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan data yang di hasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat.

### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di TK Darus Sholah Jember tepatnya di Jl. Moh Yamin No 25 Kecamatan Kaliwates Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember. Peneliti mengambil penelitian di TK Darus Sholah Jember ini karena terdapat keunikan yaitu dalam memberikan muatan lokal keagamaan salah satunya melalui shalat dhuha yang dilakukan pada Kelompok B yang dirasa sudah mumpuni saat diberikan arahan dan pengajaran. Meskipun kegiatan shalat dhuha dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Jumat, akan tetapi kegiatan ini sangat berpengaruh pada karakter anak yang disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini mendorong peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di TK Darus Sholah Jember.

Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembelajaran yang diterapkan pada lembaga tersebut terdapat keunikan dan menarik terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter shalat dhuha berjamaah di Kelompok B.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan

informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.<sup>44</sup>

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>45</sup>

Subjek penelitian ini, yaitu:

1. Dra. Hj. Ummi Hani<sup>3</sup>, Kepala Sekolah TK Darus Sholah Jember
2. Guru Kelompok B1 : Suryami, S.Pd
3. Guru Kelompok B2 : Istibanah, S.Pd.I
4. Guru Kelompok B3 : Siti Fatimaluq Z, S.Pd.I
5. Guru Kelompok B4 : Dra. Anis Zubaidah
6. Guru Kelompok B5 : Sholeka, S.Pd
7. Guru Kelompok B6 : Dwi Qorini Miratanti, S.Pd

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

<sup>44</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 186.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 219.



mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup> Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling melengkapi. Untuk itu peneliti memilih teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti yakni observasi langsung. Karena peneliti terlibat dalam mengamati akan tetapi tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di lembaga tersebut meliputi tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai di lapangan.

Data-data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya:

- a. Kegiatan siswa dan guru pada proses transformasi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember meliputi:
  - 1) Kultum sebelum shalat dhuha berjamaah
  - 2) Shalat Dhuha berjamaah
  - 3) Dzikir dan doa setelah shalat Dhuha berjamaah
- b. Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B TK Darus Sholah Jember berupa penerapan sanksi dan hukuman.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan 2 (Bandung: ALFABETA, 2020), 296.

- c. Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah serta mengajarkan melipat jubah dan mukenah yang telah digunakan pada kegiatan shalat dhuha.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mengacu pada suatu rangkaian pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di lembaga tersebut meliputi bagaimana tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai di lapangan.

Dalam pelaksanaan proses penelitian, peneliti membuat pedoman pertanyaan yang berkaitan dengan fokus masalah dan tujuan dari penelitian ini. Namun, pertanyaan tersebut dikembangkan oleh peneliti

sesuai kebutuhan dalam penelitian. Berdasarkan teknik wawancara, peneliti mendapatkan data berupa :

- a. Kegiatan siswa dan guru pada proses transformasi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember meliputi:
  - 1) Kultum sebelum shalat dhuha berjamaah
  - 2) Shalat Dhuha berjamaah

- 3) Dzikir dan doa setelah shalat Dhuha berjamaah
  - b. Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B TK Darus Sholah Jember berupa penerapan sanksi dan hukuman.
  - c. Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah mengajarkan melipat jubah dan mukenah yang telah digunakan pada kegiatan shalat dhuha.
3. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa transkrip, catatan, gambar, majalah, notulensi kegiatan maupun rapat. Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang sebelumnya telah diperoleh baik dari observasi maupun wawancara.

Adapun data yang diperoleh dari proses dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan siswa dan guru pada proses transformasi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B

Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember meliputi:

- 1) Foto Dokumentasi Kegiatan Kultum sebelum shalat dhuha berjamaah.
- 2) Foto Dokumentasi Kegiatan Shalat Dhuha berjamaah
- 3) Foto Dokumentasi Kegiatan Dzikir dan doa setelah shalat Dhuha berjamaah.

- b. Foto Dokumentasi Kegiatan Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B TK Darus Sholah Jember berupa penerapan sanksi dan hukuman.
- c. Foto Dokumentasi Kegiatan Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah mengajarkan melipat jubah dan mukenah yang telah digunakan pada kegiatan shalat dhuha.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>47</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaksi Mils, Huberman dan saldana.<sup>48</sup> Komponen dalam analisis data model interaksi Mils, Huberman dan saldana sebagai berikut:

##### **1. Kondensasi Data**

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

---

<sup>47</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2007), 100.

<sup>48</sup> Saldana, Mils Dan Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.

mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini diantaranya:

a. Menyeleksi (*Selection*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini memfokuskan pada data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari setiap seleksi data.

c. Mengabstrasikan (*Abstracing*)

*Abstracing* merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul di

evaluasi, khususnya berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

Bilamana data yang di dapat sudah cukup maka dengan data itu bisa dibuat acuan untuk digunakan menjawab dari fokus penelitian.

---

<sup>49</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, (2014).

d. Menyederhanakan dan Mentransformasi (*Simpling and Transformation*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi, yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. data dalam penelitian ini disederhanakan dengan mengumpulkan data dari setiap proses.

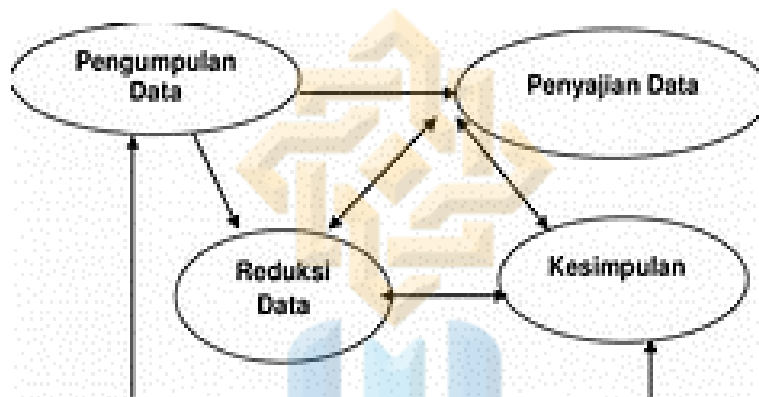
2. Penyajian Data

Data display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang seharusnya di lakukan. Peneliti ini menyajikan data berupa deskriptif atau menjabarkan data mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclution Drawing and Vification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat

berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>50</sup>



**Gambar 3.1**

### **Analisis Data Model Miles dan Huberman**

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jumlah kebenaran hasil penelitian. Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan anatar yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi.

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain.<sup>52</sup> Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

<sup>50</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), 372.

<sup>51</sup> Sugiyono, 363.

<sup>52</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 76.



### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, masing-masing wali kelas, dan guru tari sehingga dapat memperoleh data yang valid.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Triangulasi Teknik digunakan untuk meneliti internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B pada TK Darus Sholah

Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan isi dokumentasi.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190–91.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>54</sup> Adapun tahap-tahap penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Tahap pra penelitian lapangan ini meliputi beberapa hal, diantaranya:

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal untuk penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matik penelitian yang dilanjutkan dengan kontribusi dengan dosen pembimbing, dan dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap selanjutnya adalah memilih tempat untuk dijadikan penelitian atau memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih untuk melaksanakan penelitian yaitu di TK Darus Sholah Jember.

#### c. Mengurus Surat Perizinan

Tahap selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk dosen pembimbing dan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun FTIK, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press 2022), 94.

untuk memohon izin dan surat kerja sama yang ditujukan kepada TK Darus Sholah Jember untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Memilih Dan Menentukan Informasi

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang terkait dengan penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK Darus Sholah, Guru-guru Kelompok B, Perwakilan walimurid.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang latar belakang obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat TK Darus Sholah**

YPI Darus Sholah Jember didirikan pada tahun 1985, mulai merintis Pesantren tahun 1978 diikuti lembaga-lembaga Pendidikan formal dan non formal mulai dari KB-TK, SD Plus, SMP Plus, SMP TPQ Full Day, SMP Unggulan, MA/MAK Plus Day, Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, Majelis Da'wah ditunjang dengan keterampilan sesuai dengan visi dan misi pesantren yakni sebagai lembaga pendidikan, pelayanan masyarakat serta sebagai wadah perjuangan umat.

Nilai-nilai kepesantrenan yang mewarnai semua lembaga pendidikan formal akan tetap dipertahankan karena akan membentuk anak didik yang takwa dan iman serta memiliki ilmu pengetahuan yang baik untuk masa depan anak kita. KB-TK Darus Sholah adalah salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang meletakkan dasar pendidikan kearah perkembangan sikap beriman dan bertakwa, pengetahuan umum, keterampilan dan daya cipta yang semua itu diperlukan oleh anak didik

dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

2. Sejarah Internalisasi Nilai-Nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab)

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di TK Darus Sholah Jember yang mana jumlah peserta didik Kelompok B berjumlah 101 anak terdiri dari 55 anak laki-laki dan 46 anak perempuan. Melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah dapat diidentifikasi bahwa nilai karakter disiplin dan bertanggung jawab pada anak berkembang dengan baik. Analisis yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan, yang mana data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data, yang berfungsi untuk mengambil informasi atau data yang obyektif dan untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini bermula dari observasi di TK Darus Sholah Jember untuk mengamati identifikasi nilai karakter disiplin dan bertanggung jawab melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di

kelompok B. Kemudian di analisis dengan wawancara kepada Kepala Sekolah dan guru kelompok B dan diperkuat dengan dokumen-dokumen berupa foto, rekaman, video dan data-data yang terdapat di TK Darus Sholah Jember. Dapat disimpulkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini melalui cara observasi, wawancara dan dokumen. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumen diperoleh data

berupa hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B pada TK Darus Sholah Jember.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Dra. Ummi Hani' selaku Kepala Sekolah bahwa kegiatan shalat dhuha di TK Darus Sholah Jember yang bermula dari tahun 2022. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Oktober 2024 bahwa materi-materi yang diberikan saat melaksanakan shalat dhuha di kelompok B pada TK Darus Sholah Jember sesuai dengan buku panduan. Dalam buku panduan tersebut memuat materi-materi agama lengkap sebagai pedoman dan penunjang kurikulum lokal tentang materi agama. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dra. Ummi Hani' selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa Pada usia PAUD, anak usia dini sangatlah penting untuk mengetahui hal-hal mendasar tentang shalat, mulai dari tata cara shalat, berwudhu dan juga bacaan dalam shalat. Kebanyakan dari anak-anak kurang mengetahui mengenai shalat, karena juga kami berada pada lingkungan pesantren. Maka dari itu pengajaran tentang shalat ini dijadikan sebagai muatan lokal keagamaan.

### 3. Profil TK Darus Sholah

- a. Nama Lembaga : KB&TK Darus Sholah
- b. Alamat : Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar  
Kecamatan : Kaliwates  
Kabupaten : Jember  
Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68132

c. Nama Yayasan : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM

DARUS SHOLAH

d. Status Lembaga TK : Swasta

e. No SK Kelembagaan : 421.2/1404/436.316/2006

f. NPSN : 20559475

g. Tahun didirikan : 1989

h. Status Tanah : Yayasan

i. Luas Tanah : 13660 m<sup>2</sup>

j. Luas Bangunan : 2000 m<sup>2</sup>

k. Nama Kepala Sekolah : Dra. Ummi Hani',

l. No. SK Kepala Sekolah : 343/YPLDS/N/2019

4. Visi dan Misi TK Darus Sholah

a. Visi : Mencetak insan yang cerdas, berprestasi, berguna bagi agama nusa dan bangsa

b. Misi :

1) Menjadikan anak yang berbudi luhur dan berwawasan agamis dengan memberikan materi agama yang seimbang

2) Menjadikan anak yang cerdas, berprestasi, terampil dan berwawasan luas dengan memberikan materi umum sesuai kebutuhan.



## 5. Data Peserta Didik TK Darus Sholah

Adapun jumlah peserta didik yang berada di TK Darus Sholah

Jember meliputi:

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Peserta Didik TK Darus Sholah Jember**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A1	20
2.	A2	21
3.	A3	18
4.	A4	22
5.	A5	17
6.	A6	22
7.	B1	15
8.	B2	17
9.	B3	17
10.	B4	17
11.	B5	18
12.	B6	17
<b>Jumlah Total</b>		<b>221</b>

### B. Penyajian dan Analisis Data

#### 1. Tahap Transformasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan

##### Shalat Dhuha Berjamaah Di TK Darus Sholah Jember Kecamatan Kaliwates Tahun Pembelajaran 2023/2024

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti melakukan penelitian di TK Darus Sholah Jember mengenai tahapan awal Internalisasi Nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab), yaitu tahap Transformasi Nilai. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pendidikan khususnya Pendidikan karakter Anak Usia Dini adalah perkembangan spiritual keagamaan yang menjadi landasan terbentuknya karakter anak

sejak dini dengan mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*. Bagaimana sekolah mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi masyarakat. Seperti pandai membaca Alquran dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut agar bersungguh-sungguh dengan sistem pembelajaran yang sangat mudah dimengerti. Sebuah lembaga harus memiliki visi dan misi tersendiri, yang harus diwujudkan melalui program yang unik dan efektif. Maka dari itu TK Darus Sholah Jember menerapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah guna mendidik karakter religius anak.<sup>55</sup>

Lembaga TK Darus Sholah Jember merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan pondok pesantren. Oleh sebab itu menjadi alasan ditanamkannya pendidikan karakter dengan mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*. Bagaimana sekolah mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi masyarakat. Seperti pandai membaca Alquran dan lain sebagainya. Hal ini disampaikan oleh Kepala sekolah TK Darus Sholah Jember Dra. Ummi Hani.

Karena lembaga ini lembaga pendidikan islam dibawah naungan pondok pesantren dan itu menjadi alasan kenapa harus ditanamkan pendidikan karakter. dengan mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*. Bagaimana sekolah mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi

---

<sup>55</sup> Observasi di TK Darus Sholah Jember, 27 Oktober 2024

masyarakat. Seperti pandai membaca Alquran dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

Lembaga TK Darus Sholah Jember, dimana guru dan siswa berinteraksi dalam sistem pembelajaran tidak hanya pada konteks formal saja, namun juga penerapan kegiatan informal diluar jam pelajaran sekolah, karna sekolah memiliki visi dan misi yang terdepan mencetak siswa bermoral dan beretika tinggi sesuai konsep islami. sebagaimana disampaikan oleh Dra. Ummi Hani selaku kepala sekolah TK Darus Sholah Jember.

Visi kita kan menjadi sekolah yang unggul islami, berakidah ahli sunnah wal jamaah. Yang kita tanamkan adalah kebudayaan islami. Kemudian di dalam indikator visi maupun misinya itu ada iman dan takwa (Imtak), penanaman nilai religius itu akan tertulis dan tersurat di dalam visi dan misi itu. Sikap spiritual dan sikap sosial. Jadi kita ini ingin dicetak siswa yang sikap spiritualnya tinggi dan sikap sosialnya bagus, selain itu juga berpengetahuan luas dan keterampilannya mumpuni mulai dari sikap, kesopanan, kedisiplinan baik dalam hal waktu, cara berpakaian dan cara berbicara.<sup>57</sup>

Maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang menjadi landasan dilaksanakannya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember merupakan sekolah yang berlandasan pada pendidikan pesantren dan mempunyai visi misi mencetak peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Ummi Hani', diwawancara oleh penulis, Jember, 6 November 2023.

<sup>57</sup> Ummi Hani', diwawancara oleh penulis, Jember, 6 November 2023.

<sup>58</sup> Ummi Hani', diwawancara oleh penulis, Jember, 6 November 2023.



**Gambar 4.1 (Dokumentasi visi misi sekolah)**

Kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember pertama kali dilaksanakan pada tahun 2022. Dimana pelaksanaan kegiatan shalat dhuha ini dilandaskan pada kultur siswa yang cenderung berasal dari keluarga multikultural yang menyebabkan siswa kurang pemahaman tentang shalat dan spiritual keagamaan lain yang berdampak pada perkembangan karakter siswa. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah TK Darus Sholah Jember Dra. Ummi Hanif’.

*Awalnya ada pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini bagaimana nggih bu” “Itu awalnya memang kita mulai tahun 2022, di sekolah ini anak-anak kebanyakan umum. Dimana orang tua kebanyakan pola hidup multikultural, ketika anak itu ditanya sudah shalat apa belum tapi kebanyakan anak itu jawabnya belum, makanya disini kami mulai mengajarkan sesuatu yang bagus mulai dari pondasinya dulu, karena di sekolah ini memang besarnya besik pesantren juga jadinya sangat perlu sekali di berikan pembiasaan shalat dhuha ini dengan tujuan anak itu terbiasa melaksanakan shalat, kemudian tujuan yang kedua agar anak itu ngerti urutan-urutan shalat, Gerakan-gerakan shalat dan anak agar tau shalat itu ada 5 waktu.<sup>59</sup>*

<sup>59</sup> Ummi Hanif’, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 November 2023.

Ditambahkan Kembali oleh kepala sekolah TK Darus Sholah Jember Dra. Ummi Hani' tentang dilaksanakannya penanaman nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) melalui pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.

Karena lembaga ini lembaga pendidikan islam dibawah naungan pondok pesantren dan itu menjadi alasan kenapa harus ditanamkan pendidikan karakter.<sup>60</sup>

Lembaga TK Darus Sholah Jember, guru dan siswa berinteraksi dalam sistem pembelajaran tidak hanya pada konteks formal saja, namun juga penerapan kegiatan informal diluar jam pelajaran sekolah.

Pada tahap transformasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) guru memberikan stimulus berupa aspek kognitif mengenai baik buruknya perilaku sesuai kode etik masyarakat dan ketentuan agama. Proses transformasi nilai sering dikaitkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak, namun Penerapan transformasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) dilakukan melalui kegiatan pemberian materi agama yang disampaikan oleh guru pembina sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Dimana dilaksanakan sebelum pelaksanaan shalat dhuha. Siswa melaksanakan shalat Dhuha berjamaah pada jam 07.30 WIB yang dilanjut dengan pembacaan dzikir dan shalawat bersama. Setelah melakukan shalat Dhuha. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru pembina yaitu ibu Istibanah S.Pd.I

Tahap awal dalam pembiasaan pendidikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan spiritual keagamaan. Disini ada yang namanya kultum

---

<sup>60</sup> Ummi Hani', diwawancara oleh penulis, Jember, 6 November 2023.

(pemberian materi agama) yang wajib disampaikan oleh Guru Pembina dan isinya harus tentang akhlak dan ibadah khususnya akhlak-akhlak siswa. Kultum (pemberian materi agama) ini disampaikan dengan durasi 15 menit sebelum pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. shalat Dhuha berjamaah dilaksanakan pada jam 07.30 WIB yang dilanjut dengan pembacaan dzikir dan shalawat bersama.<sup>61</sup>

Hal ini diperkuat oleh pendapat Ibu Istibanah, S.Pd.I yang menyampaikan bahwa dalam tahap transformasi nilai ini pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah diawali oleh pemberian materi tentang keagamaan serta membimbing dalam hal keagamaan. Pelaksanaannya terbagi menjadi 3 bagian, yaitu kultum, shalat dhuha dan dzikir, shalawat serta doa bersama.

Saya menerapkan pembelajaran demikian. kegiatan kultum setiap sebelum shalat Dhuha ini menjadi alternatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini. Dalam dalam pelaksanaannya pastinya ditanamkan nilai-nilai tersebut namun yang terpenting adalah penerapannya. Penanaman nilai ini juga direalisasikan dalam kegiatan kultum sebelum shalat dhuha serta shalawat, berdzikir dan berdoa bersama setelah shalat dhuha. Dan ini hal yang penting dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.<sup>62</sup>

Pendapat ibu Istibanah, S.Pd.I di perkuat dengan penjelasan dari ibu

Siti Fatimaluq Zaho, S.Pd.I tentang kegiatan tranformasi nilai yang berpacu pada kegiatan sebelum pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.

Kami melakukan pengenalan pada kegiatan yang membawa manfaat, Anak PAUD itu anak yang masih belum mengenal banyak tentang dunia luar. Kemudian tujuan kami penanamkan kebiasaan ini sejak dini akan membuat mereka mengenal kebiasaan baik. Maka dari itu kami memberikan kultum ini dan setelah shalat kita shalawatan, dzikir sambil bernyanyi dan belajar nama-nama nabi dan rasul dengan syair-syair shalawat, dengan tujuan kita harus membuat anak-

<sup>61</sup> Istibanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 November 2023.

<sup>62</sup> Istibanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 November 2023.



anak senang dulu. Jadi kalau anak-anak sudah senang, *in syaa Allah* pelaksanaan dari awal hingga akhir akan berjalan lancar.<sup>63</sup>

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan tahap transformasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember ini penting dalam pembentukan karakter karena bisa menjadi tolak ukur dalam proses penanaman nilai karakter religius anak. Serta menjadikan anak memiliki pegangan teguh dalam berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.



**Gambar 4.2 (Dokumentasi Kegiatan Shalat Dhuha)**

Temuan ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik siswa memahami konten yang diajarkan, memungkinkan guru untuk menentukan apakah siswa siap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) siswa masih buruk, dapat diasumsikan bahwa siswa belum siap dan harus mendapatkan bimbingan khusus karena materi yang diberikan belum

<sup>63</sup> Istibanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 November 2024.



sepenuhnya dipahami. internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini cukup ketat pelaksanaannya, berdasarkan penjelasan sebelumnya, karena sekolah TK Darus Sholah Jember merupakan sekolah yang berbasis pesantren. Yang memegang tegus akidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.



**Gambar 4.3 (Penyampaian Materi Agama)**

Gambar 4.3 merupakan proses Kegiatan kultum sebelum Shalat Dhuha Berjamaah, kegiatan ini di pimpin oleh guru pembina ibu Istibanah S.Pd.I.<sup>64</sup>

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kita tanamkan pada pelaksanaan shalat dhuha selain menjadi pembiasaan baik untuk siswa, shalat dhuha juga bisa menjadi pengembang spiritual keagamaan dan menjadi dasar terbentuknya karakter religius (disiplin dan tanggung jawab).

<sup>64</sup> Observasi di TK Darussolah Jember, 17 November 2024.

Hal ini disampaikan oleh pembina kegiatan shalat dhuha yaitu ibu Istibanah S.Pd.I

*Bagaimana pelaksanaan Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab itu sendiri bu?"* shalat dhuha ini menjadi dasar pengembangan spiritual keagamaan dan menjadi landasar terbentuknya karakter religius siswa, karna anak-anak masih sangat kecil, kita ajarkan sejak dini caranya shalat yang baik dan berdoa yang baik, mengajarkan sesuatu yang baik terhadap Allah, manusia dan lingkungan agar bisa menjadi kebiasaan yang baik.<sup>65</sup>

Ditambahkan dengan pernyataan ibu Istibanah S.Pd.I terkait pelaksanaan shalat dhuha di TK Darus Sholah Jember. Tahap tranformasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) pada kegiatan shalat dhuha ini guru memberikan suatu kebiasaan baik yang bernilai disiplin dan tanggung jawab, dimana siswa diwajibkan mempunyai wudhu sebelum masuk ke ruangan. Hal tersebut merupakan bentuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab, dimana siswa bertanggung jawab terhadap dirinya yang harus mempunyai wudhu sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah.

Jadi penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter pada pelaksanaan shalat dhuha ini kita lebih tekankan pada pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab, pertama siswa melaksanakan wudhu dulu, dan wajib bagi setiap siswa kelas B, dan masuk keruangan dengan antri dan tertib, setiap pelaksanaannya kita tanamkan nilai-nilai yang bisa menjadi pengembang spiritual yang baik bagi siswa.

Diperkuat dengan pendapat ibu Siti Fatimaluq Zahro,S.Pd.I tentang penanaman nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada tahap transformasi nilai-nilai karakter pada pelaksanaan shalat dhuha.

---

<sup>65</sup> Istibanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 November 2024.

“Dengan berjamaah, dimana yang menjadi imam atau pemimpinnya adalah anak TK itu sendiri, dalam hal ini sudah terlaksana pembentukan karakter kepemimpinan yang berarti tanggung jawab.”<sup>66</sup>

Guru pembina memberikan data yang cukup signifikan mengenai program atau kegiatan apa saja yang diterapkan guna menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter (disiplin dan tanggung jawab) pada diri siswa, mulai dari kegiatan kultum kepada siswa sebelum pelaksanaan shalat dhuha berjamaah serta kegiatan dzikir dan doa bersama setelahnya. Doa yang diterapkan pada kegiatan shaat dhuha berjamaah ini seperti doa masuk ke masjid, doa kedua orang tua, doa dunia akhirat dan doa keluar masjid. Sedangkan dzikir yang diterapkan yaitu istigfar (astagfirullah, tasbih (subhanallah), tahmid (Alhamdulillah), takbir (Allahu Akbar), dan tahlil (laa ilaaha illallah). Hal ini diterapkan sejak usia dini akan menjadi kebiasaan yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa proses transformasi nilai tidak hanya diterapkan di dalam kelas formal saja melainkan juga dikembangkan dan ditanamkan pada kegiatan rutin yaitu dan Penyampaian materi agama dan shalat dhuha berjamaah. Poin utama yang perlu digaris bawahi dari pernyataan beliau adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini sudah tertuang dalam kurikulum 13 yakni pada kompetensi inti 1 berupa aspek religius dan kompetensi 2 berupa aspek sosial. Selaras dengan kajian teori dalam penelitian ini bahwa sikap sosial

---

<sup>66</sup> Siti Fatimaluq Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

terdiri dari 7 indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

**2. Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.**

Berdasarkan Hasil Observasi peneliti melakukan observasi terkait Tahap transaksi nilai pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 24 November 2023.

Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab), guru menjadi objek utama dalam melakukan proses transaksi melalui *uswah* atau pemberian contoh bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan pengertiannya, proses transaksi nilai dilakukan melalui komunikasi timbal balik atau dua arah

antara guru dan siswa. nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) tidak hanya berada dalam lingkup kognitif saja, namun harus ada implikasi dari perolehan pemahaman mengenai kedua sikap tersebut, terlebih proses internalisasi sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Pada tahap transaksi nilai, guru menguatkan penerapan nilai yang ditanamkan dengan memberikan penekanan pada keseriusan. nilai yang ditanamkan dengan memberikan sanksi atau

hukuman kepada siswa yang melanggar kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu ditujukan untuk menampilkan efek jera dan siswa tidak melakukan pelanggaran terhadap kebijakan sekolah terutama dalam internalisasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab).<sup>67</sup>

Selain itu Pembina dan Kepala sekolah juga memberikan kebijakan terkait sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar tahap transaksi nilai religius di TK Darus Sholah Jember. Berikut data hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah TK Darus Sholah Jember Dra. Ummi Hani'.

Pembina dan kepala sekolah menyepakati adanya sanksi bagi siswa yang melanggar ketika pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, dan sanksi yang diberikan cukup untuk membuat anak didik jera, karna sifatnya mendidik dan mengubah bukan menyiksa.

Ibu Istibanah S.Pd.I menambahkan tentang tahap tranaksi nilai-nilai pendidikan karakter (disiplin dan tanggung jawab) terkait pemberian sanksi pada siswa yang melanggar pada kegiatan shalat dhuha berjamaah.

Seperti pada kegiatan shalat dhuha berjamaah tersebut menggunakan mukenah untuk yang perempuan dan jubah untuk laki-laki. Jika anak didik perempuan maupun laki-laki tidak membawa alat shalat, maka akan di beri hukuman (punishment) yaitu dengan di taruh pada shaf paling belakang sembari diingatkan agar membawa setiap hari Jumat.<sup>68</sup>

Dilanjutkan lagi oleh ibu Istibanah S.Pd.I bahwa pemberian sanksi itu bertujuan memberikan murid rasa disiplin dan tanggung jawab yang utuh terhadap sesuatu yang dijalani selama menjadi siswa, karna tanggung jawab

<sup>67</sup> Siti Fatimaluq Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 November 2023.

<sup>68</sup> Istibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 November 2023

merupakan melakukan tugas dengan sungguh-sungguh dan nilai ini yang diajarkan pembina kepada siswa ketika disekolah dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah.

Berikut hasil dokumentasi tahap transaksi nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada perilaku siswa di TK Darus Sholah Jember :



**Gambar 4.4 Pemberian Sanksi Pada Murid**

Pada hasil dokumentasi tersebut menunjukkan beberapa siswa yang melanggar aturan ketika pelaksanaan shalat dhuha berjamaah diantaranya terdapat beberapa anak yang tidak membawa jubah bagi laki-laki dan mukenah bagi perempuan. Beberapa siswa tersebut mendapatkan sanksi berupa pemberian nasehat, anak-anak yang melanggar aturan juga tidak diperbolehkan kan masuk kelas terlebih dahulu serta pada saat kegiatan dimulai, anak-anak ini di taruh pada shaf paling belakang.



**3. Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.**

Proses transinternalisasi nilai tidak hanya berkaitan dengan penanaman nilai pendidikan karakter (disiplin dan tanggung jawab) dalam segi kognitif dan hubungan timbal balik guru dan siswa saja, melainkan sudah berbicara mengenai kepribadian. Dengan kata lain, siswa telah mempraktikkan apa yang mereka dapatkan di sekolah telah tertanam dan menjadi bagian dalam dirinya. Hal itu dapat dibuktikan dengan bagaimana siswa berperilaku di luar lembaga, baik di rumah maupun di masyarakat. Keberhasilan pada tahap ini ditentukan oleh kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

Guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab), tidak hanya dalam ranah kognitif saja karena penanaman nilai tanpa adanya tindakan dipandang

sebagai sistem abstrak dan tidak menghasilkan apa-apa. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah sebagai berikut.

Dampak positif dari penanaman nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) terhadap kebiasaan siswa adalah, Biasanya di gerbang, siswa mengucapkan salam dan menerapkan 5S. Ada peraturan-peraturan siswa yang dibuat oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan guru. aturan dibuat sesuai dengan kebudayaan islami, contohnya busana dan alat yang digunakan untuk shalat



Dhuha berjamaah. Peranan lembaga tidak hanya mencerdaskan tapi juga menjadikan siswa memiliki akhlakul karimah.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa kebijakan dari yayasan, kepala sekolah dan guru dalam penerapan nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) dapat dilihat dari program pembiasaan pagi. Siswa memiliki kewajiban dalam mematuhi peraturan lembaga, kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam hal ini dapat dijabarkan beberapa peraturan atau kebijakan Kepala Madrasah yaitu menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan menginternalisasikannya dengan jadwal piket penyambutan siswa di pintu gerbang, siswa memberikan salam kepada guru yang bertugas. Hal ini dilakukan secara bergantian. Kebijakan yayasan, kepala sekolah dan guru dalam hal ini dapat dilihat dari aturan untuk shalat dhuha berjamaah.



**Gambar 4.5 (Dokumentasi saat guru menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun))**

---

<sup>69</sup> Ummi Hani', diwawancara oleh penulis, Jember, 20 November 2023.

Hal yang disampaikan oleh Kepala Sekolah memiliki makna yang sama dengan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru Pembina, Ibu Istibanah, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

Proses transinternalisasi nilai ini tentunya guru memiliki peran besar dalam menanamkan nilai tersebut, kalau guru tidak bisa mencontohkan yang baik maka siswa juga sulit untuk berbuat sesuai harapan kita.<sup>70</sup>

Ibu Istibanah, S.Pd.I menyampaikan bahwa guru menjadi peran penting dalam penanaman nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) karna guru menjadi contoh utama, karakter guru yang akan menjadi gambaran dari karakter murid, maka dari itu tanpa adanya keseriusan dari pihak yang berperan dalam nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) di TK Darus Sholah Jember ini maka apa yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar.



**Gambar 4.6 (Dokumentasi melipat jubah setelah pelaksanaan shalat dhuha)**

---

<sup>70</sup> Istibanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 November 2023.

**Tabel 4.1**  
**Matrik Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Tahap Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?	Transformasi Nilai dilaksanakan melalui kegiatan berikut : Pemberian materi agama sebelum shalat dhuha berjamaah Shalat Dhuha Berjamaah Dzikir dan Shalawat Bersama setelah shalat dhuha berjamaah
2	Bagaimana Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?	Pada tahap transaksi nilai, guru menguatkan penerapan nilai yang ditanamkan dengan memberikan penekanan pada keseriusan. nilai yang ditanamkan dengan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu ditujukan untuk menampilkan efek jerah dan siswa tidak melakukan pelanggaran terhadap kebijakan sekolah terutama dalam internalisasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab). Seperti pada kegiatan shalat dhuha berjamaah tersebut menggunakan mukenah untuk yang perempuan dan jubah untuk laki-laki. Jika anak didik perempuan maupun laki-laki tidak membawa alat shalat, maka akan di beri hukuman (punishment) yaitu dengan di taruh pada shaf paling belakang semabari diingatkan agar membawa setiap hari Jumat.
3	Bagaimana Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?	Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) yang telah dijelaskan sebelumnya, Berdasarkan hasil Observasi tersebut dapat kita ketahui bahwa kebijakan dari yayasan, kepala sekolah dan guru dalam penerapan nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) dapat dilihat dari program pembiasaan pagi. Siswa memiliki kewajiban dalam mematuhi peraturan

		<p>lembaga, kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam hal ini dapat dijabarkan beberapa peraturan atau kebijakan Kepala Madrasah yaitu menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan menginternalisasikannya dengan jadwal piket penyambutan siswa di pintu gerbang, siswa memberikan salam kepada guru yang bertugas. Hal ini dilakukan secara bergantian. Kebijakan yayasan, kepala sekolah dan guru dalam hal ini dapat dilihat dari aturan untuk shalat dhuha berjamaah.</p>
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahas temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut berkaitan dengan fokus masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian yakni diantaranya tahap transformasi, tahap transaksi dan tahap transinternalisasi dalam internalisasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab).

#### 1. Tahap transformasi nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember.

Salah satu yang harus diperhatikan dalam pendidikan khususnya Pendidikan karakter Anak Usia Dini adalah perkembangan spiritual keagamaan yang menjadi landasan terbentuknya karakter anak sejak dini dengan mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*. Bagaimana sekolah mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi masyarakat.

Seperti pandai membaca Alquran dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut agar bersungguh-sungguh dengan sistem pembelajaran yang sangat mudah dimengerti. Sebuah lembaga harus memiliki visi dan misi tersendiri, yang harus diwujudkan melalui program yang unik dan efektif. Maka dari itu TK Darus Sholah menerapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah guna mendidik karakter religius.

Ada beberapa alasan dilaksanakannya Internalisasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember yaitu:

- a. Karena lembaga ini lembaga pendidikan islam dibawah naungan pondok pesantren.
- b. Mengajarkan pembiasaan yang melatih moral anak agar menjadi peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.
- c. Mencetak peserta didik yang berkualitas agar berguna bagi masyarakat. Seperti pandai membaca Alquran dan lain sebagainya.”
- d. Visi Sekolah menjadi sekolah yang unggul islami

Maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang menjadi landasan dilaksanakannya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di TK Darus Sholah Jember merupakan sekolah yang berlandaskan pada pendidikan pesantren dan mempunyai visi misi mencetak peserta didik yang berakidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.

Tahap transformasi nilai merupakan tahapan awal dalam proses internalisasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab). Pada tahap ini, guru memberikan stimulus kognitif kepada siswa terkait bagaimana sikap religius dan sosial yang harus diinternalisasikan oleh siswa. Pengetahuan ini akan mengantarkan siswa untuk melakukan pembiasaan yang diharapkan oleh guru

Tahap transformasi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember dilakukan dengan dua cara yaitu

a. Pemberian Materi Agama

Tahap awal dalam pembiasaan pendidikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan spiritual keagamaan. Disini ada yang namanya kultum (pemberian materi agama) yang wajib disampaikan oleh Guru Pembina dan isinya harus tentang akhlak dan ibadah khususnya akhlak-akhlak siswa. Kultum (pemberian materi agama) ini disampaikan dengan durasi 15 menit sebelum pelaksanaan shalat

dhuha berjamaah. shalat Dhuha berjamaah dilaksanakan pada jam 07.30 WIB yang dilanjut dengan pembacaan dzikir dan shalawat bersama.

b. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha menjadi dasar pengembangan spiritual keagamaan dan menjadi landasar terbentuknya karakter religius siswa, karna anak-anak masih sangat kecil, maka diajarkan sejak dini caranya



shalat yang baik dan berdoa yang baik, mengajarkan sesuatu yang baik terhadap Allah, manusia dan lingkungan agar bisa menjadi kebiasaan yang baik. Jadi penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter pada pelaksanaan shalat dhuha ini kita lebih tekankan pada pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab, pertama siswa melaksanakan wudhu dulu, dan wajib bagi setiap siswa kelas B, dan masuk keruangan dengan antri dan tertib, setiap pelaksanaannya kita tanamkan nilai-nilai yang bisa menjadi pengembang spiritual yang baik bagi siswa. Dengan berjamaah, dimana yang menjadi imam atau pemimpinnya adalah anak TK itu sendiri, dalam hal ini sudah terlaksana pembentukan karakter kepemimpinan yang berarti tanggung jawab.

Temuan ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik siswa memahami konten yang diajarkan, memungkinkan guru untuk menentukan apakah siswa siap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-nilai pendidikan karakter religius

(disiplin dan tanggung jawab) siswa masih buruk, dapat diasumsikan bahwa siswa belum siap dan harus mendapatkan bimbingan khusus karena materi yang diberikan belum sepenuhnya dipahami.

internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab ini cukup ketat pelaksanaannya, berdasarkan penjelasan sebelumnya, karena sekolah TK Darus Sholah Jember merupakan



sekolah yang berbasis pesantren. Yang memegang tegus akidah *Ahli Sunnah Wal Jamaah*.

c. Dzikir dan Doa bersama

Dzikir dan doa bersama dilaksanakan setelah pelaksanaan Shalat Dhuha berjamaah yang dipimpin oleh guru pembina. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa proses transformasi nilai tidak hanya diterapkan di dalam kelas formal saja melainkan juga dikembangkan dan ditanamkan pada kegiatan rutin yaitu dan Penyampaian materi agama dan shalat dhuha berjamaah. Poin utama yang perlu digaris bawahi dari pernyataan beliau adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini sudah tertuang dalam kurikulum 13 yakni pada kompetensi inti 1 berupa aspek religius dan kompetensi 2 berupa aspek sosial. Selaras dengan kajian teori dalam penelitian ini bahwa sikap sosial terdiri dari 7 indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

Data hasil temuan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran untuk menanamkan nilai pada siswa sesuai dengan teori pendidikan nilai menurut Noer Muhadjirin yang mengatakan bahwa pendidikan nilai adalah pengajaran atau bimbingan kepada siswa agar menyadari nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan

pembiasaan bertindak yang konsisten.<sup>71</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan beberapa pendapat bahwa perkembangan moral merupakan hasil dari penstrukturan kembali kognitif. Al-Maraghi juga menjelaskan bahwa manusia yang takut kepada Allah serta akan mengerjakan perintah dan larangannya adalah mereka yang mengetahui akan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt. Dengan adanya pengetahuan, manusia akan memahami kebenaran dan kebathilan hingga mengantarkan mereka pada perilaku yang semestinya.<sup>72</sup>

## **2. Tahap Transaksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Tahap transaksi nilai merupakan tahapan kedua dalam proses internalisasi nilai sosial religius. Pada tahap ini, guru dan siswa mengedepankan hubungan aktif dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) sebelumnya. Menurut Muhaimin, tahap transaksi nilai diartikan sebagai suatu tahap pendidikan

nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dan guru bersifat interaksi timbal balik.<sup>73</sup>

Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, tahap transaksi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin

---

<sup>71</sup> Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial : Suatu Teori Pendidikan, edisi IV*, Yogyakarta: Rake Sarasin, (1993)

<sup>72</sup> Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi, diterjemahkan oleh, Bahrun Abu Bakar dkk, dengan judul Terjemah Tafsir al-Maraghi, 16,17,18, (cet. II; Semarang: Toha Putera, 1993).*

<sup>73</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, (1996)

dan Tanggung Jawab) dilaksanakan melalui pengkodisian siswa dengan pemberian hukuman dan sanksi ketika melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan.

Penanaman nilai sosial religius pada tahap transaksi nilai Pendidikan karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) dibenarkan dengan adanya teori dari Mulyana dan Muhammad Alim yang menyatakan bahwa tahap transaksi nilai merupakan suatu tahap pendidikan dengan jalan melakukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Hasil Observasi dan temuan awal, peneliti melakukan observasi terkait Tahap transaksi nilai pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 24 November 2023.

Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab), guru menjadi objek utama dalam melakukan proses transaksi melalui *uswah* atau pemberian contoh bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan pengertiannya, proses transaksi nilai dilakukan melalui komunikasi timbal balik atau dua arah antara guru dan siswa. nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) tidak hanya berada dalam lingkup kognitif saja, namun harus ada implikasi dari perolehan pemahaman mengenai kedua sikap tersebut, terlebih proses internalisasi sangat erat hubungannya dengan

kepribadian seseorang. Pada tahap transaksi nilai, guru menguatkan penerapan nilai yang ditanamkan dengan memberikan penekanan pada keseriusan. nilai yang ditanamkan dengan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang melanggar kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu ditujukan untuk menampilkan efek jera dan siswa tidak melakukan pelanggaran terhadap kebijakan sekolah terutama dalam internalisasi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab). Seperti pada kegiatan shalat dhuha berjamaah tersebut menggunakan mukenah untuk yang perempuan dan jubah untuk laki-laki. Jika anak didik perempuan maupun laki-laki tidak membawa alat shalat, maka akan di beri hukuman (punishment) yaitu dengan di taruh pada shaf paling belakang semabari diingatkan agar membawa setiap hari Jumat.

### **3. Tahap Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Tahap transinteranalisis merupakan tahapan terakhir dari proses interanalisis nilai. Pada tahapan ini, hubungan guru dan siswa tidak hanya hubungan verbal dan hubungan timbal balik melainkan lebih dalam lagi dengan mengkaitkan hasil pembelajaran dan penerapan nilai dalam kepribadian individu. Lebih jelasnya, siswa dapat menjadikan pembiasaan yang diterapkan lembaga menjadi perubahan positif dalam dirinya.

Proses transinternalisasi nilai tidak hanya berkaitan dengan penanaman nilai pendidikan karakter (disiplin dan tanggung jawab) dalam segi kognitif dan hubungan timbal balik guru dan siswa saja, melainkan sudah berbicara mengenai kepribadian. Dengan kata lain, siswa telah mempraktikkan apa yang mereka dapatkan di sekolah telah tertanam dan menjadi bagian dalam dirinya. Hal itu dapat dibuktikan dengan bagaimana siswa berperilaku di luar lembaga, baik di rumah maupun di masyarakat. Keberhasilan pada tahap ini ditentukan oleh kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

Pada tahap transaksi nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) yang telah dijelaskan sebelumnya, Berdasarkan hasil Observasi tersebut dapat kita ketahui bahwa kebijakan dari yayasan, kepala sekolah dan guru dalam penerapan nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) dapat dilihat dari program pembiasaan pagi. Siswa memiliki kewajiban dalam mematuhi peraturan lembaga, kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam hal ini dapat dijabarkan beberapa peraturan atau kebijakan Kepala Madrasah yaitu menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan menginternalisasikannya dengan jadwal piket penyambutan siswa di pintu gerbang, siswa memberikan salam kepada guru yang bertugas. Hal ini dilakukan secara bergantian. Kebijakan yayasan, kepala sekolah dan guru dalam hal ini dapat dilihat dari aturan untuk shalat dhuha berjamaah.

Guru menjadi peran penting dalam penanaman nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) karena guru menjadi contoh utama, karakter guru yang akan menjadi gambaran dari karakter murid, maka dari itu tanpa adanya keseriusan dari pihak yang berperan dalam nilai pendidikan karakter religius (disiplin dan tanggung jawab) di TK Darus Sholah Jember ini maka apa yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan lancar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhaimin dalam bukunya yang menjelaskan bahwa tahapan transinternalisasi ini memiliki makna yang lebih dalam dari pada hanya sekedar tahap transaksi.<sup>74</sup> Pada tahap ini, guru melibatkan sikap mental atau kepribadiannya bukan hanya sekedar sosok fisiknya saja. Tahapan transinternalisasi ini dimulai dari hal sederhana sampai hal yang kompleks yakni menyimak (*receiving*), menanggapi (*responding*), memberi nilai (*valuing*), mengorganisasi nilai (*organization of value*), dan karakteristik nilai (*characterization by a value*). Pendapat ini juga dibenarkan oleh teori Mulyana dan Muhammad Alim terkait dengan penanaman nilai pada tahap transinternalisasi yang menyatakan bahwa Mulyana dalam teorinya menyatakan bahwa tahap ini lebih dari sekedar transaksi<sup>75</sup>. Pada tahap ini, penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya melainkan sikap mental dan kepribadiannya.<sup>75</sup> Metode internalisasi yang bisa digunakan dalam tahap ini diantaranya metode pembiasaan dan keteladanan.

---

<sup>74</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, (1996)

<sup>75</sup> Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjamaah di kelompok B dilakukan dengan 3 tahap yakni tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai serta tahap transinternalisasi nilai.

1. Tahap transformasi nilai meliputi kegiatan.
  - a. Kultum sebelum shalat dhuha berjamaah
  - b. Shalat Dhuha berjamaah
  - c. Dzikir dan doa setelah shalat Dhuha berjamaah.
2. Kegiatan siswa dan guru pada proses transaksi nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B TK Darus Sholah Jember berupa penerapan sanksi dan hukuman.
3. Tahap Transinternalisasi Nilai meliputi kegiatan Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah mengajarkan melipat jubah dan mukenah yang telah digunakan pada kegiatan shalat dhuha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan penyelidikan, peneliti memiliki usulan berikut, yang didasarkan pada kemampuan peneliti::



### 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Percaya bahwa lembaga pendidikan akan terus mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia dan lingkungan saat ini, memungkinkan pendekatan Peneliti terhadap Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember digunakan lebih efektif.

### 2. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan agar pengajar yang mengajarkan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mampu menjaga dan membentuk pola pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien, meskipun hanya memiliki waktu yang terbatas.

### 3. Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan agar anak-anak lebih disiplin pada saat pelaksanaan kegiatan seperti mendengarkan penyampaian materi agama.

Dan juga lebih bertanggung jawab membawa jubah dan mukenah pada pelaksanaan berlangsung.

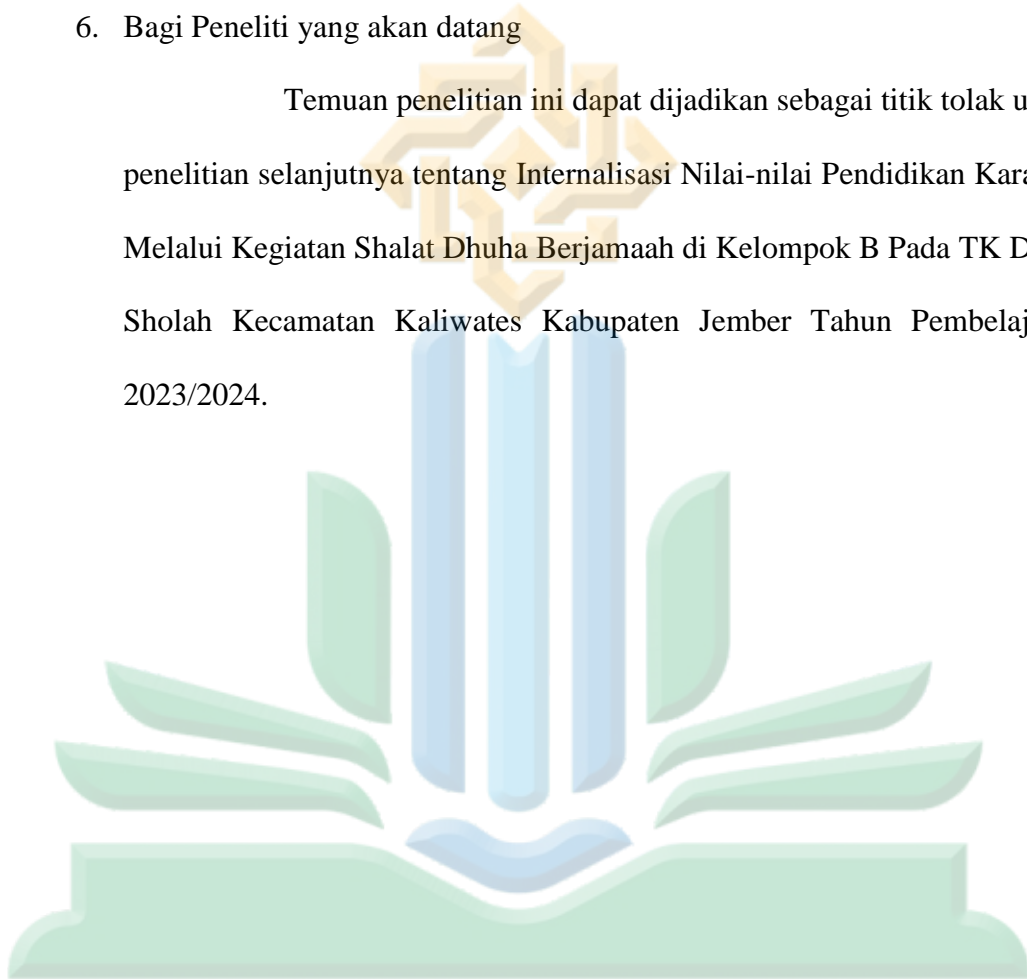
### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua dianjurkan untuk mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menguasai pendidikan Karakter anak. Karena dorongan

orang tua memiliki peran penting dalam kemampuan dalam memahami perkembangan karakter anak.

6. Bagi Peneliti yang akan datang

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian selanjutnya tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 14.
- Ace Suryadi dan Ecep Idris. 33.
- A'yunin. *The Power Of Dhuha: Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-doa Mustajab*. (Jakarta: Kalil Gramedia Pustaka Utama. 2014). 3-4.
- Al Mahfani, M. Khalalurrahman. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.2008.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi, diterjemahkan oleh, Bahrin Abu Bakar dkk, dengan judul Terjemah Tafsir al-Maraghi, 16,17,18, (cet. II; Semarang: Toha Putera, 1993).*
- Al-Quran, 21:33.
- Arifin Intan Hidayatul, “*Nilai-Nilai Aqidah Pada Kitab Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuky Dan Relevansinya Dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah*”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017).
- Bohlin, Karen; D. Farmer, Kevin Ryan. *Building Character in Schools: Resource Guide*, (California : Jossey Bass, 2001), 44.
- Citra Aulya Rachma, “*Bimbingan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu Buah Hati Pernalang*” (Skripsi, Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.1990.
- Dewi Kesuma Vemmi, *Keajaiban Dongeng Teori dan Praktek Mendongeng* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 15.
- Kusumastuti Adhi and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 76.
- Idris Saifullah, *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), 34-35.
- Indah Wulan Puspa Pujangga, “*Manajemen Program Shalat Dhuha Dalam Mebentuk Karakter Anak Di TK Diponegoro 12 Purwokerto Wetan*” (Skripsi, Purwokerto, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

- Lickona Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media , (1996).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, (2014).
- Munif Muhammad, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa, Jurnal Eudreligia*, No.1 (2017), 4.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Jember, STAIN Jember Press, 2013), 186.
- Muhadjir Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial : Suatu Teori Pendidikan, edisi IV*, Yogyakarta: Rake Sarasin,. (1993).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* , 301.
- Mailya, “Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bijeh Mata Poma” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri AR-Raniry, 2021).
- Munawwir, *Kamus Al-Munawwir, Cet. XIV* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) , 953.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam, terj. H.A. Mustofa*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 116.
- M. Quraish Shihab. 120.
- Nihayati, *Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar* , *Jurnal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. No.1 (2020), 16.
- Nurul Aniati, “Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” (Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).
- Nurul Ilmi, “Internalisasi Nilai Karakter Religius Anak Di Wisma Asuhan Yatim Nurul Huda Kartasura Tahun 2023” (Skripsi, Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023).
- Patilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2007), 100.

- Rifa'I Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. (Semarang: PT. Karya Toha Semarang, 2013), 32.
- Rahayu Muji Sri, "Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif," *Jurnal Pendidikan Anak* 11 (2013): 356.
- Shihab M. Quraish, *Islam Yang Saya Anut: Dasar-dasar Ajaran Islam*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018), 120.
- Rohmat Mulyana . *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saldana, Mils Dan Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.
- Sabiq, S. *Fiqh Sunnah Jilid 3*. Pena Pundi Aksara. (2006).
- Sekretariat Negara RI., *Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Permata Press, 2018), 2.
- Simak surat Ali Imran 79 "Walakin kûnû rabbaniyyîna"
- Simak David Brooks and Goble, F. *The Case for Character Education : The Role of the School in Teaching Values and Virtue*, (California : Studio 4, 1997), 67.
- Sugiarto Ahmad Pujo , Tri suyati, Padmi Dhyah Yulianti, 2019, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*, *Jurnal Mimbar Ilmu*, No. 2 (2019), 234  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/21279/13276>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 219.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Cetakan 2* (Bandung: ALFABETA, 2020), 296.
- Tim Penyusun FTIK, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press 2022), 94.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.
- Ulwan Nasih A., Op.Cit., h. 177.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan 1* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190–91.
- Zuhriah Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 69.



## Lampiran 1

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanda Berlian Putri  
NIM : 201101050011  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Kaliwates Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
2020EAKY091301846

Amanda Berlian Putri  
NIM : 201101050011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIK PENELITIAN

### LAMPIRAN 2

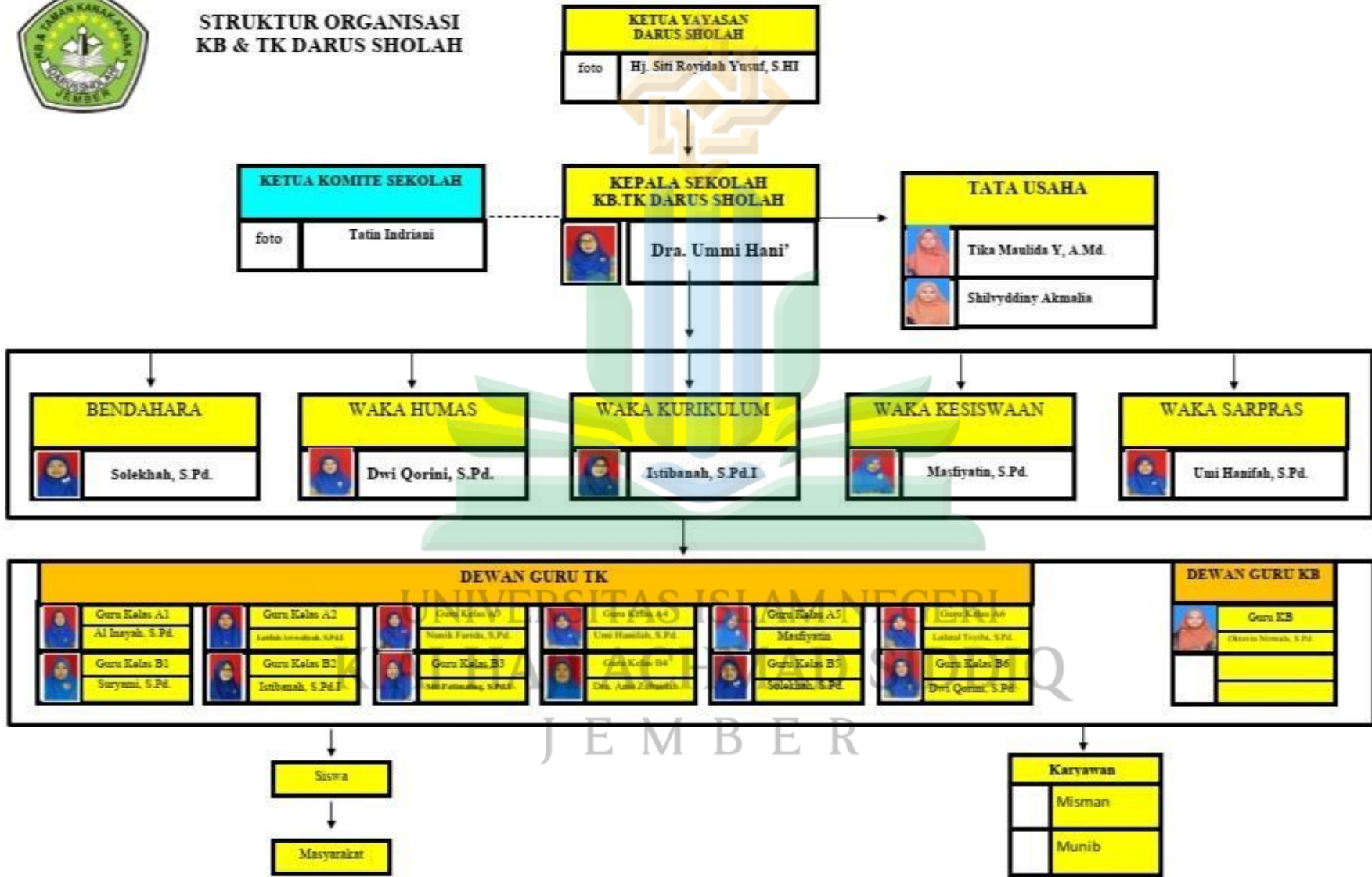
Judul Penelitian	Variabel	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Di Kelompok B Pada Tk Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter</li> <li>2. Shalat Berjamaah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Karakter                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak Dapat Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Disiplin)</li> <li>b. Anak Dapat Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Tanggung Jawab)</li> <li>c. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tahap Transformasi</li> <li>2) Tahap Transaksi</li> <li>3) Tahap Transformasi</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan Shalat (Dhuha)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Shalat Dhuha</li> <li>b. Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Shalat Dhuha</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primer                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Murid-Murid Kelompok B</li> </ol> </li> <li>2. Sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Guru-Guru Kelompok B</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif Deskriptif, Jenis Penelitian Studi Kasus</li> <li>2. Penentuan Subyek Menggunakan Teknik Purposive</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Analisis Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi Data (Data Condensation)                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seleksi Data (Data Selecting)</li> <li>2) Pengerucutan (Focusing)</li> <li>3) Peringkasan (Abstracing)</li> <li>4) Penyederhanaan Dan Transformasi</li> </ol> </li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Verifikasi Atau Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber Dan Teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Tahap Transformasi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Berjamaah Di Kelompok B Pada Tk Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?</li> <li>2. Bagaimana Tahap Transaksi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Berjamaah Di Kelompok B Pada Tk Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?</li> <li>3. Bagaimana Transinternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Berjamaah Di Keompok B Pada Tk Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024?</li> </ol>



LAMPIRAN 3



**STRUKTUR ORGANISASI  
KB & TK DARUS SHOLAH**



**Lampiran 4****DATA PENDIDIK DAN PEGAWAI  
TK DARUS SHOLAH JEMBER**

No.	Nama, NUPTK	Jabatan	PNS/GTT/GTY	Guru Kelas
1.	Dra. Ummi Hani' NUPTK. 916273 9641300023	Kepala Sekolah	GTY	-
2.	Al Inayah, S.Pd NUPTK. 465557 55656300052	Guru Kelas	GTY	A1
3.	Latifah Awwaliyah, S.Pd.I NUPTK. 65467 53655300043	Guru Kelas	GTY	A2
4.	Nunik Farida Tulumiah, S.Pd NUPTK. 44357 56657300013	Guru Kelas	GTY	A3
5.	Umi Hanifah, S.Pd NUPTK. 89367 53655300052	Guru Kelas	GTY	A4
6.	Masfiyatin, S.Pd NUTK.	Guru Kelas	GTY	A5
7.	Lailatul Toyiba, S.Pd.I NUPTK. 57577 59661300042	Guru Kelas	GTY	A6
8.	Suryani, S.Pd NUPTK. 95557 45648300013	Guru Kelas	GTY	B1
9.	Suryami, S.Pd NUPTK. 95557 45648300013	Guru Kelas	GTY	B1
10	Siti Fatimaluq Zahro, S.Pd.I NUPTK. 06497 54657300012	Guru Kelas	GTY	B3
11	Dra. Anis Zubaidah NUPTK. 92347 44646300033	Guru Kelas	GTY	B4
12	Sholekhah, S.Pd NUPTK. 95377 59661300063	Guru Kelas	GTY	B5
13	Dwi Qorini Miratanti, S.Pd NUPTK. 79387 49650300032	Guru kelas	GTY	B6

*Sumber: Dokumen TK Darus Sholah Jember*

**Keterangan:**

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTY : Guru Tetap Yayasan

GTT : Guru Tidak Tetap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 5

**DATA SARANA DAN PRASARANA  
TK DARUS SHOLAH JEMBER**

No.	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1.	Lemari Loker	Kelas	26
2.	Lemari Perkakas	Kelas dan Kantor	18
3.	Tempat Sampah	Depan kelas & kantor	15
4.	Jam Dinding	Kelas & Kantor	14
5.	Meja belajar anak	Kelas	156
6.	Kursi belajar anak	Kelas	240
7.	Meja Guru	Kelas	13
8.	Kursi Guru	Kelas	13
9.	Rak Buku	Kelas dan Perpustakaan	15
10.	Sound System	Perpustakaan	2
11.	Proyektor	Kantor	1
12.	Komputer	Kantor	1
13.	Printer	Kantor	1
14.	Papan Tulis	Kelas	13
15.	Papan Statistik	Kantor	1
16.	Simbol Kenegaraan	Kelas & Kantor	15
17.	Wastafel	Halaman Kelas	5
18.	Smart TV	Kelas	13
19.	Kipas Angin	Kelas & Perpustakaan	16
20.	Timbangan Berat Badan	Kelas & Perpustakaan	15
21.	Alat Ukur Pertumbuhan Anak	Kelas & Perpustakaan	14
22.	Kontainer Penyimpanan APE Anak	Kelas	40
23.	APE Indoor	Kelas	65
24.	APE Outdoor	Halaman Sekolah	8
25.	Buku Majalah Anak	Kelas	3.570
26.	Buku Cerita Anak	Perpustakaan	50
27.	Keset/Kain Lap	Kelas & Gudang	20

Sumber: Dokumen Taman Kanak-kanak Darus Sholah Jember

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	13
2.	Ruang Kantor	1
3.	Ruang TU	1
4.	Aula	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Gudang	1
7.	Kolam Renang	1
8.	Kamar Mandi	6

Sumber: Dokumen Taman Kanak-kanak Darus Sholah Jember

## Lampiran 6

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kegiatan Pemberian Materi Agama sebelum shalat Dhuha berjamaah sebagai internalisasi tahap transformasi nilai Pendidikan Karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember.
2. Observasi tentang kegiatan shalat Dhuha berjamaah dan penyambutan siswa di pintu gerbang sekolah sebagai internalisasi tahap Transformasi nilai Pendidikan Karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember.
3. Observasi tentang kegiatan Pembacaan Dzikir dan doa bersama setelah shalat Dhuha berjamaah sebagai internalisasi tahap transformasi nilai Pendidikan Karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember.
4. Observasi tentang pemberian sanksi dan hukuman bagi siswa yang melanggar pertauran sebagai internalisasi tahap Transaksi nilai Pendidikan Karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember.
5. Observasi tentang kegiatan 5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) sebagai Transinternalisasi tahap transformasi nilai Pendidikan Karakter religius (Disiplin dan Tanggung Jawab) di TK Darus Sholah Jember.

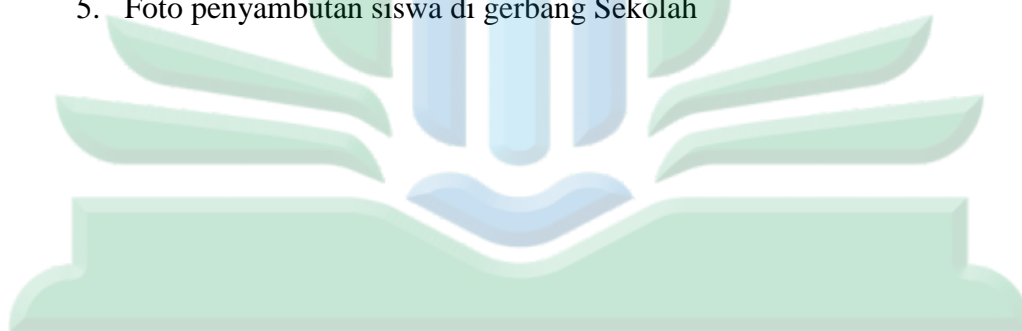
## B. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Subjek
1	Tahap Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember	1. Apa alasan dilaksanakannya penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	Dra. Ummi Hani (kepala sekolah TK Darus Sholah Jember).
		2. Bagaimana kebijakan madrasah dalam menanamkan nilai sosial religius pada siswa?	
		1. Bagaimana proses pembelajaran penanaman Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	Istibanah S.Pd.I (Guru Pembina)
		3. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	
		1. Kegiatan apa saja yang ada dalam penanaman Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	Siti Fatimaluq Zahro Dra. Anis Zubaidah (Guru Pembaca Doa dan zikir bersama dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah)
		2. Bagaimana proses penanaman Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	
	Bagaimana Tahap Transaksi Nilai kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di TK Darus Sholah Jember ?	1. Bagaimana kebijakan Sekolah dalam menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	Dra. Ummi Hani (kepala sekolah TK Darus Sholah Jember).
		2. Apakah ada kebijakan dari pihak terkait untuk mewajibkan siswa dalam Nilai Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember ?	Istibanah S.Pd.I (Guru Pembina)
		1. Bagaimana kebijakan Sekolah	Dra. Ummi Hani

		<p>dalam menghadapi siswa yang melakukan pelanggaran saat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah ?</p> <p>2. Apa sanksi yang diberikan oleh guru atau pihak Sekolah jika ada siswa yang melanggar aturan saat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah ?</p>	<p>(kepala sekolah TK Darus Sholah Jember).</p> <p>Istibanah S.Pd.I (Guru Pembina)</p>
3	<p>Bagaimana Tahap Transinternalisasi Nilai kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di TK Darus Sholah Jember ?</p>	<p>1. Bagaimana program pembiasaan dan kewajiban bagi Siswa dalam mematuhi peraturan lembaga sebagai dampak dari dilaksanakannya pelaksanaan shalat dhuha berjamaah ?</p>	<p>Dra. Ummi Hani (kepala sekolah TK Darus Sholah Jember).</p> <p>Istibanah S.Pd.I (Guru Pembina)</p>

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto dan jadwal kegiatan Pemberian materi Agama atau kultum sebelum shalat Dhuha berjamaah
2. Foto dan jadwal kegiatan shalat Dhuha berjamaah
3. Foto dan jadwal Doa dan dzikir bersama setelah shalat Dhuha berjamaah
4. Foto siswa yang melanggar aturan shalat Dhuha berjamaah
5. Foto penyambutan siswa di gerbang Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



4. Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ، كَبِيرًا وَأَحْسَدُ بَيْتَهُ  
كَبِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا  
إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مِثْلَ مَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ  
إِنَّ مَصْلَاحِي وَسُكُونِي وَخَيْرِي وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَيَدْرُكُ أَمْرَتِي وَأَنَا  
مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

5. Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . مَالِكِ  
يَوْمِ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا  
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ  
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . آمِينَ .

6. Bacaan Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

7. Bacaan I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ  
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَاوَاتِ وَمِنْ الْأَرْضِ  
وَمِنْ مِمَّا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

8. Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

9. Bacaan Duduk diantar dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجِرْنِي وَأَرْزُقْنِي  
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي .

Bagian III : Do'a - Do'a Harian

1. Do'a akan Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا  
وَرَسُولًا رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فِيمَا  
Artinya : Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul. Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah karunia kepadaku untuk memahami

2. Do'a Masuk Masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ  
Artinya : Ya Allah ampunilah semua dosaku dan bukakanlah bagiku semua pintu Rahmat-Mu

3. Do'a Keluar Masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ  
Artinya :  
Ya Allah ampunilah semua dosaku dan bukakanlah bagiku Karunia-Mu

4. Do'a Masuk Kamar Mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخُبَائِثِ  
Artinya : Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan

5. Do'a Keluar Kamar Mandi

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي  
Artinya : Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dan membuatku sehat

6. Do'a Memakai Baju

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ

7. Do'a Sesudah Adzan

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الْقَائِمَةُ، وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ، آتِ  
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا نُحَمِّدُكَ وَالْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ  
وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا  
الَّذِي وَعَدْتَهُ، إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْبَيْعَاتِ يَا أَرْحَمَ  
الرَّاحِمِينَ

8. Do'a Kedua Orang Tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيْيَ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

9. Do'a Bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

10. Do'a Mendengar Petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ  
مِنْ خِيفَتِهِ



Bagian VI : Kalimat Thoyyibah

1. Bacaan Tasbih شَجَّانَ اللّٰه
2. Bacaan Tahmid الْحَمْدُ لِلّٰهِ
3. Bacaan Tahليل لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ
4. Bacaan Takbir اللَّهُ أَكْبَرُ
5. Bacaan Hauqolah لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ

Bagian VII : Menenal 20 Sifat Wajib Bagi Allah

1. Wujud artinya Ada
2. Qidam artinya Dahulu atau Awal
3. Baqo' artinya Kekal
4. Mukholafatu Lihawadisti artinya Berbeda dengan makhluk
5. Qiyamuhu Binafsihi artinya Berdiri sendiri
6. Wahdaniyah artinya Tunggal atau Esa
7. Qudrat artinya Berkuasa
8. Irodad artinya Berkehendak
9. Ilmun artinya Mengetahui
10. Hayat artinya Hidup
11. Sama' artinya Mendengar
12. Basar artinya Melihat
13. Qalam artinya Berfirman

25

14. Qadiran artinya Berkuasa
15. Muridan artinya Berkehendak
16. 'Aliman artinya Mengetahui
17. Hayyan artinya Hidup
18. Sami'an artinya Mendengar
19. Bashiran artinya Melihat
20. Mutakalliman artinya Berfirman/ Berkata-kata

2. Menenal Kitab - Kitab Allah  
Ada 4 kitab Allah yang harus di ketahui yaitu :
  1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS
  2. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS
  3. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa AS
  4. Kitab Al - Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

3. Menenal Malaikat dan Tugasnya  
Ada 10 Malaikat dan Tugasnya
  1. Malaikat Jibri'l Tugasnya Menyampaikan Wahyu
  2. Malaikat Mikail Tugasnya Membagi Rejeki
  3. Malaikat Izro'il Tugasnya Meniup Sangkakala
  4. Malaikat Izro'il Tugasnya Mencabut Nyawa
  5. Malaikat Munkar dan Nakir Menayai di Alam Kubur
  6. Malaikat Rokib dan Atit Mencatat Amal Perbuatan Mabusia
  7. Malaikat Malik Menjaga Neraka
  8. Malaikat Ridwan Menjaga Surga

4. Menenal Ulul Azmi  
Ulul Azmi adalah gelar khusus bagi rosul yang memiliki ketabahan yang luar biasa.  
Ada 5 rosul yang mendapat gelar ulul azmi diantaranya
  1. Nabi Nuh Alaihis salam
  2. Nabi Ibrahim Alaihis salam
  3. Nabi Musa Alaihis salam
  4. Nabi Isa Alaihis salam
  5. Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasalam

26

Bagian II : Bacaan Sholat

1. Niat Berwudhu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ  
فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى .

Artinya : Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil karena Allah ta'ala

2. Do'a Sesudah Berwudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ،  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ اتَّقَائِنَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ  
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya : Saya bersaksi liada Tuhan melainkan Allah yang Esa, liada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah saya orang yang ahli taubat, dan jadikanlah saya orang yang suci, dan jadikanlah saya dari

9

Lampiran 8

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4288/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Darus Sholah Jember  
Jl. M. Yamin No. 25

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050011  
Nama : AMANDA BERLIAN PUTRI  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Disiplin dan Bertanggung jawab) Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Kelompok B Pada TK Darus Sholah Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024" selama 50 ( lima puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. Ummi Hanif

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Oktober 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 9

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
TAMAN KANAK-KANAK DARUS SHOLAH  
TEGAL BESAR JEMBER**

*Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar- Kaliwates- Jember (0331) 338677*

**SURAT KETERANGAN**

**No. 085/SK/TK-DS/I/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Darus Sholah menerangkan bahwa:

Nama : AMANDA BERLIAN PUTRI  
NIM : 201101050011  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa/PIAUD  
Intansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ

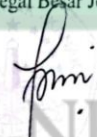
Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai 9 Januari 2024 dengan judul "*INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH DI KELOMPOK B PADA TK DARUS SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024*".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Januari 2024

Mengetahui

Kepala KB&TK Darus Sholah  
Tegal Besar Jember

  
**Dra. Hj. Umami Hani'**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

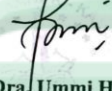


## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
 DI TK DARUS SHOLAH KELURAHAN TEGAL BESAR  
 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	23 Oktober 2023	Menghubungi kepala sekolah TK Darus Sholah Jember untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian	Ibu Dra. Ummi Hani'	
2.	24 Oktober 2023	Silaturahmi, menyerahkan surat izin permohonan penelitian	Ibu Dra. Ummi Hani'	
3.	27 Oktober 2023	Observasi kegiatan shalat dhuha berjamaah di kelompok B	Ibu Istibanah, S.Pd.I	
4.	6 November 2023	Memulai wawancara dengan Kepala Sekolah	Ibu Dra. Ummi Hani'	
5.	13 November 2023	Wawancara terkait pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan materi keagamaan yang diberikan	Ibu Istibanah, S.Pd.I	
6.	17 November 2023	Observasi dan wawancara terkait kegiatan shalat dhuha berjamaah	Ibu Siti Fatimaluq Zahro, S.Pd.I	
7.	22 November 2023	Wawancara terkait dengan bacaan shalat, berdzikir dan berdoa	Ibu Dra. Anis Zubaidah	
8.	9 Januari 2024	Wawancara tentang tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap terkait kegiatan shalat dhuha berjamaah	Ibu Istibanah, S.Pd.I	
9.	12 Januari 2024	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Istibanah, S.Pd.I	

Jember, 12 Januari 2024.  
 Mengetahui, Kepala Sekolah  
 TK Darus Sholah Jember

  
 Dra. Ummi Hani'

NUP.9162739641300023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 11

**SURAT KETERANGAN LULUS TURNITIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Amanda Berlian Putri

NIM : 201101050011

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di Keompok B Pada TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (11,8%)

1. BAB I : 11%

2. BAB II : 14%

3. BAB III : 24%

4. BAB IV : 10%

5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

  
(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 11

Lampiran Foto

No	Gambar	Deskripsi
1		<p>Kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Darus Sholah Jember</p>
2		<p>Kegiatan wawancara dengan Pembina kegiatan shalat dhuha berjamaah pada TK Darus Sholah Jember</p>
3		<p>Kegiatan wawancara dengan salah satu guru di Kelompok B pada TK Darus Sholah Jember</p>
4		<p>Kegiatan wawancara dengan salah satu guru di kelompok yang memimpin dzikir dan doa bersama saat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah</p>
5		<p>Penyampaian materi agama sebelum pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah</p>



6			<p>Kegiatan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di Kelompok B pada TK Darus Sholah Jember</p>
7			<p>Pemberian sanksi atau hukuman pada siswa yang melanggar aturan yakni tidak membawa jubah dan mukenah</p>
8			<p>Penyambutan siswa dengan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## BIODATA PENULIS



1. Nama : Amanda Berlian Putri
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 April 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Perum Bumi Mangi Permai Blok CB-15
5. E-mail : [amandaberlianputri@gmail.com](mailto:amandaberlianputri@gmail.com)
6. Motto : *Jangan Selalu Memandang Rendah Seseorang*
7. Riwayat Pendidikan : TK Baitu Iman  
SDN Sempusari 01  
SMPN 06 Jember  
MAN 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R